

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID
DI KECAMATAN UJUNG BULU
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**REZKY AMELIA
NIM: 105721133519**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID
DI KECAMATAN UJUNG BULU
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**REZKY AMELIA
NIM: 105721133519**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, akan tetapi
berusahalah menjadi manusia yang berguna.
(Albert Einstein)**

**Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa.
Yang penting sebuah proses dicanangkan dan dilaksanakan.
(Sujiwo Tejo)**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya dan
terima kasih untuk kedua Orang Tua saya selalu memberikan support
dan selalu mendoakan saya sehingga skripsi ini telah terselesaikan
dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayung dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

PESAN

**“Nikmati semua proses dalam perkuliahan, karena apa yang telah
kita mulai harus kita selesaikan”**

KESAN

**Banyak hal baru yang saya temukan selama dikampus, mulai dari
dosen dengan ilmu yang beragam dan luar biasa, teman-teman yang
memiliki berbagai macam karakter dan banyak pengalaman dan hal
baru yang luar biasa saya temukan selama dikampus**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 (0411) 866972Mkassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung
Bulu Kabupaten Bulukumba
Nama Mahasiswa : Rezky Amelia
No. Stambul/Nim : 105721133519
Program studi : Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
NIDN: 0904488601

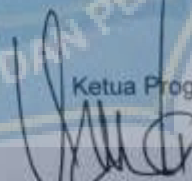

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 093088503

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rezky Amelia, Nim: 105721133519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 006/SK-Y/61201/091004/2023 M. Tanggal 28 Dzulqad'ah 1444 H (12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 28 Dzulqad'ah 1444 H
14 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Uin Sunan Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. 2. M Hidayat SE, MM. 3. Drs. H.A. Muhiddin Daweng, MM. 4. Andi Tenri Syahrani S.Pd., MM. | (.....) (.....) (.....) (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezky Amelia
Stambuk : 105721133519
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di
Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Rezky Amelia
NIM: 105721133519

Diketahui Oleh:

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi


Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rezky Amelia
NIM : 105721133519
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Rezky Amelia

NIM: 105721133519

ABSTRAK

REZKY AMELIA. 2023. Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Agusdiwana Suarni dan Nurlina

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini mewawancarai 4 sumber yang terdiri dari 3 pengurus masjid yaitu: Ketua Masjid, Sekretaris Masjid dan Bendahara Masjid. Adapun sasaran untuk 1 Jamaah Masjid. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Raya dan Masjid Agung yaitu untuk kepentingan masjid seperti biaya pembangunan, biaya listrik, insentif, biaya imam, biaya perlengkapan dan sebagainya. Yang dimana pencatatannya masih dalam bentuk sederhana yakni hanya transaksi masuk, dana keluar dan saldo akan tetapi dana pada Masjid Agung lebih digunakan secara keseluruhan untuk kebutuhan masjid sedangkan Masjid Raya lebih minim pengeluaran dan menyimpan saldo tersebut pada rekening masjid. Dan untuk penyampaian laporan keuangan Masjid Raya dan Masjid Agung menyampaikan laporan keuangannya menggunakan microphone dan juga pada papan donatur.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, Masjid, Masjid Raya, Masjid Agung.

ABSTRACT

REZKY AMELIA. 2023. Analysis of Mosque Financial Statements in Ujung Bulu District, Bulukumba Regency. Thesis. Management Major. Department of Faculty Of Economics and Business. Muhammadiyah Makassar University. Supervised By : Agusdiwana Suarni and Nurlina

This study aims to find out how to analyze the financial management of mosques in Ujung Bulu District, Bulukumba Regency. This study interviewed 4 informants consisting of 3 mosque administrators, namely: the Chairperson of the Mosque, the Secretary of the Mosque and the Treasurer of the Mosque. The target for 1 Congregation of the Mosque. The type of research used in this research is descriptive descriptive research. Data collection techniques obtained through observation, interviews and documentation. The data obtained are secondary data and primary data.

The results of the study show that the financial management of the Great Mosque and the Grand Mosque is for the benefit of the mosque such as construction costs, electricity costs, incentives, priest fees, equipment costs and so on. Which is where the recording is still in a simple form, namely only incoming transactions, outgoing funds and balances, but the funds at the Great Mosque are used as a whole for the needs of the mosque, while the Great Mosque has minimal expenses and keeps the balance in the mosque's account. And for withdrawing the financial reports of the Grand Mosque and the Grand Mosque, submit their financial reports using a microphone and also on the donor board.

Keywords : Financial Management, Mosque, Masjid Raya, Masjid Agung.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Jabal Nur dan Ibu Kasmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jama'an, SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nasrullah, SE.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Nurlina, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Untuk anak Kos Griya 17 terima kasih support dan dukungannya selama berteman dengan kalian, kalian luar biasa dan saya bersyukur kenal dengan kalian di masa kuliah. Makasih untuk beberapa tahun ini selama kita berkuliah. Love you guys.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utaman kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 14 Agustus 2023

Rezky Amelia



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | .iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Teori..... | 8 |
| 1. Pengertian Manajemen Keuangan..... | 8 |
| 2. Pengertian Pengelolaan Keuangan..... | 9 |
| 3. Teori Sektor Publik Bidang Keagamaan | 11 |
| 4. Pengertian Masjid | 12 |
| 5. Manajemen Strukturisasi Masjid | 14 |
| 6. Tugas Pengelola Keuangan Masjid | 16 |
| 7. Aspek Manajemen Fisik..... | 16 |
| 8. Pemanfaatan Keuangan Masjid | 18 |
| 9. Penggerakan Dana Jamaah Masjid | 19 |
| 10. Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Masjid | 20 |

| | |
|---|-----------|
| B. Penelitian Terdahulu | 22 |
| C. Kerangka Konsep | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Fokus Penelitian | 26 |
| C. Situs dan Waktu Penelitian | 27 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 27 |
| E. Informan | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| G. Metode Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 33 |
| 1. Profil Singkat Masjid Raya | 33 |
| 2. Profil Singkat Masjid Agung Bulukumba | 34 |
| 3. Struktur Organisasi Masjid..... | 36 |
| B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian | 37 |
| 1. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Raya | 37 |
| 2. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Agung | 42 |
| 3. Pemanfaatan Dana Masjid Masjid Raya Bulukumba dan Masjid Agung Bulukumba..... | 45 |
| 4. Evaluasi..... | 49 |
| C. Analisis Dan Interpretasi | 53 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN | 61 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3.1 Objek Penelitian..... | 27 |
| Tabel 4.1 Tabel Buku Keuangan Masjid Raya | 47 |
| Tabel 4.2 Tabel Buku Keuangan Masjid Agung | 49 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep | 25 |
| Gambar 3.1 Skema Metode Analisis Data | 32 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Cooding Wawancara Masjid Raya dan Masjid Agung | 61 |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara Masjid Raya dan Masjid Agung..... | 65 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Masjid Raya dan Masjid Agung | 88 |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian | 98 |
| Lampiran 5 Bukti Bebas Plagiasi | 101 |
| Lampiran 6 Validasi dan Abstrak | 107 |
| Lampiran 7 Submit Jurnal | 109 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan salah satu organisasi masjid yang bertujuan sebagai penyedia tempat untuk melakukan ibadah bagi umat Islam. Selain itu masjid juga digunakan sebagai tempat untuk penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama maupun kegiatan sosial lainnya. Dimana masjid tentunya memiliki sebagai fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. (Fauzi & Setyaningsih, 2020)

Dengan banyaknya jumlah dana yang dikelola oleh Masjid maka diperlukan manajemen keuangan yang baik dan sehat. Salah satu ciri manajemen keuangan yang baik dan sehat adalah adanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Masjid. Oleh karena itu, Masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba (non profit oriented) harus benar-benar dapat mempertanggungjawabkan segala informasinya karena menyangkut kepentingan publik. Masjid sekarang ini tidak hanya untuk kegiatan ibadah yang dilakukan, akan tetapi Masjid sudah berubah menjadi multifungsi diantaranya yaitu sebagai gedung pernikahan, tempat melakukan kegiatan UMKM yang ada di pelataran Masjid dan lain sebagainya. (Suarni, 2022)

Di Indonesia, Masjid adalah tempat ibadah terbesar dari Lima agama yang dianut oleh Masyarakat Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan. Masjid adalah salah satu lembaga yang paling penting dalam masyarakat

Ummat Islam dan mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh pertama Nabi Muhammad SAW, ketika pindah dari Mekah ke Madinah adalah mendirikan Masjid. Disekitaran Masjid terdapat universitas, rumah sakit, hotel dan lembaga lainnya berkembang disekitaran Masjid. Masjid dan fasilitas dari lembaga-lembaga tersebut telah menghasilkan peradaban Islam yang dikenal sejarawan sampai saat ini. Ulama besar Islam, ahli bahasa, ahli hukum, semuanya berasal dari kajian di Masjid. (Suarni & Wahyuni, 2018)

Selain itu, Masjid juga disebut sebagai organisasi nirlaba. Masih dalam pelaksanaan sumberdaya masjid kegiatan pengelolaan, seringkali menjadi sorotan terutama dalam penyelenggaraan masjid laporan keuangan. Masyarakat berharap pengurus masjid atau Ta'mir lebih banyak transparan dan akuntabel dalam memberikan laporan keuangan. Kemudian menerapkan yang sangat baik sistem keuangan akan memberikan jawaban yang tepat untuk mengurangi kecurigaan dan ketidakpercayaan publik terhadap organisasi masjid dan ta'mirnya. Kegiatan dan pengelolaan masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil doa dan kegiatan pengajian. Masjid harus memiliki sumber dana yang tetap, misalnya mengembangkan usaha tertentu dengan memanfaatkannya pangsa pasar. (Suarni et al., 2020)

Menurut data Indonesia kembali menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia pada 2022. Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), populasi muslim di Indonesia diperkirakan sebanyak 237,56 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim tersebut setara dengan 86,7% populasi di dalam negeri.

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang tujuan utamanya tidak mencari keuntungan melainkan untuk mencapai tujuan khusus terkait dengan kepentingan umum. Dalam perkembangannya beberapa organisasi sektor publik sudah masuk pada aspek kesehatan, pendidikan, keamanan, transportasi dan keagamaan. Berdasarkan defnisi dari organisasi sektor publik yaitu organisasi yang dibiayai oleh publik dan menjalankan kegiatan untuk menjalankan kegiatan untuk pelayanan publik pula. Oleh karena itu pengertian sektor publik sangat luas, maka organisasi sektor publik telah berkembang cukup luas.

Salah satu organisasi sektor publik dibidang keagamaan adalah Masjid. Sebagai organisasi sektor publik, masjid memperoleh sumber pendanaan dari sumbangan atau dana amal atau yang bersumber dari publik pula. Dana tersebut digunakan untuk membiayai operasional masjid seperti gaji pengurus masjid, pembelian ATK dan lain-lain. Untuk itulah masjid mempertanggungjawabkan segala penggunaan dan masjid kepada masyarakat setempat.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggungjawab para pengurus masjid (*takmir*) untuk memikirkan, mencari dan mengumpulkan untuk kepentingan masjid. (Kasus et al., 2020)

Bulukumba merupakan salah satu daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia. Ibu kota Kabupaten Bulukumba terletak di Kota

Bulukumba. Kabupaten Bulukumba memiliki luas wilayah 1.154,67 kilometer persegi dan berpenduduk sebanyak 395.560 jiwa. Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba terbagi dalam 10 kecamatan, 24 kelurahan dan 123 desa.

Berdasarkan ketetapan keputusan Dirjen Bimas Islam dan Ketetapan Syariah, surat keputusan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/8802 Tahun 2004 tentang standar pedoman pengelolaan masjid-masjid yang dikeluarkan pada bulan februari 2015, adapun jenis-jenis masjid adalah: Masjid Negara, masjid nasional, masjid raya, masjid agung, masjid besar, masjid jami dan masjid bersejarah. Namun, adapun di Kabupaten Bulukumba sendiri tepatnya di Kecamatan Ujung Bulu terdapat 2 masjid yaitu Masjid Agung dan Masjid Raya.

Masjid yang ada di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba juga merupakan salah satu organisasi sektor publik yang penerimaannya selain dari bantuan pemerintah namun juga dari sedekah setiap harinya serta zakat. Mereka menyadari bahwa penting baginya untuk melaporkan kondisi rill masjid baik dana yang diperoleh dari sumber publik, dan dari pemerintah. Masjid ini juga menghadapi masalah yang sama yaitu belum mampu mempertanggung jawabkan laporan secara transparansi dan akuntabel. Mereka belum dapat membuat laporan keuangan secara baik dan benar. Selama ini mereka mempertanggungjawabkan dana bantuan dalam bentuk laporan penggunaan dana beserta buktinya. Laporan tersebut tidak menunjukkan kondisi rill dari masjid tersebut sehingga tidak menunjukkan kondisi masjid yang sebenarnya. Hal ini dimungkinkan menimbulkan

terjadinya penyelewengan dana masjid tersebut, sehingga masyarakat tidak percaya lagi kepada takmir masjid. (Yunika Murdayani,2018)

Pengelolaan keuangan masjid yang berjalan dengan baik itu merupakan cita-cita besar bagi masyarakat agar fungsi masjid bisa menjadi wadah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, dalam segi fisik bangunan serta pemakmuran masjid itu sendiri. Cita-cita tersebut merupakan hal yang sangat bersejarah dan sesuai dengan konteks dari masjid itu sendiri, karena bagi islam sendiri masjid merupakan pilar utama dalam membina jamaah dalam pembentukan masyarakat islam, karena hal tersebut tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali adanya komitmen terhadap tatanan dan kaidah islam, hal ini hanya akan muncul di masjid.

Manajemen pengelolaan dana masjid merupakan bagian penting dalam menjalankan aktivitas pembangunan dan segala aspek menyangkut kegiatan-kegiatan yang ada di masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu. Masjid mempunyai beragam fungsi diantaranya sebagai tempat ibadah, tempat melakukan pendidikan keagamaan, tempat musyawarah, tempat konsultasi, tempat kegiatan remaja, tempat sedekah, zakat dan infak. Nabi Muhammad SAW membangun masjid tidak menekankan pada estetika bangunannya, namun lebih kepada fungsi dan kebutuhan masyarakat setempat. Masjid juga membutuhkan kegiatan-kegiatan pembinaan umat dalam memakmurkan masjid. Kegiatan masjid tentu membutuhkan dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana yang dimiliki masjid. Karena hal itu merupakan perintah Allah SWT sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. At-Taubah Ayat 18 yang artinya:

“ Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk.”

Dengan ini kita semua perlu mengetahui pengelolaan laporan keuangan masjid. Masjid juga memiliki fungsi pengelolaan dalam meningkatkan infrastruktur dan fasilitas dalam masjid. Maka dari itu kita perlu mengetahui laporan keuangan yang dikelola pengelola masjid seperti dana penerimaan, pengeluaran, saldo kas pada masjid dan catatan laporan keuangan.

Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian di Masjid Raya dan Masjid Agung yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan seperti dana penerimaan, pengeluaran, saldo kas, catatan laporan keuangan dan pemanfaatan dana pada masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan terhadap pengelolaan keuangan di Masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu sehingga dapat memberikan gambaran relevan terhadap kondisi pengelolaan laporan keuangan pada masjid-masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba ? ”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Bagaimana Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu. “

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang bermanfaat dalam menambah wawasan bagi penulis tentang pentingnya laporan keuangan masjid khususnya pada masjid yang berlokasi yang khususnya berlokasi di Kecamatan Ujung Bulu Dan juga merupakan persyaratan dalam penyelesaian studi.

2. Masjid

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadikan upaya masukan dalam perbaikan kinerja pengelolaan keuangan masjid, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

3. Akademisi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dalam menambah wawasan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Untuk mengetahui defnisi manajemen keuangan, kita harus paham dulu apa yang dimaksud dengan manajemen dan keuangan. Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin serta mengendalikan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen terdiri dari serangkaian fungsi dan aktivitas yang terstruktur dan sistematis yang dimana meliputi meramalkan, merencanakan tujuan, mendesain strategi, merancang jadwal, merencanakan anggaran, merancang kebijakan serta membuat prosedur yang akan dijalankan.

Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia, bahan-bahan, mesin, metode dan pasar. Sumber daya keuangan bisa berupa uang dalam arti sesungguhnya, yaitu uang tunai tetapi juga bisa berupa harta yang bisa dinilai dengan uang baik harta bergerak maupun harta tidak bergerak. Aset yang bernilai uang diantaranya persediaan, mesin dan peralatan, gedung maupun tanah bangunan. Sehingga manajemen keuangan dapat didefnisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari dua defnisi manajemen dan keuangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah

kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan. (Siswanto, Ely, 2021)

2. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Kamus Besar Indonesia, Pengelolaan artinya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan adalah sumber daya yang diterima yang akan dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah pengelolaan keuangan manajemen keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. (Purba Et Al, 2021)

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan, uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya. Tugas pengelolaan keuangan dapat dibagi kedalam tiga fase, yaitu:

- a. Perencanaan Keuangan merupakan kegiatan mengkoordinir seluruh sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara sistematis tanpa memberikan efek samping yang merugikan.
- b. Implementasi merupakan kegiatan berdasarkan rencana yang sudah dibuat dan kemungkinan akan terjadi penyesuaian jika diperlukan.
- c. Evaluasi merupakan proses evaluasi dalam pencapaian sasaran.

Hal-hal diatas merupakan bahan-bahan evaluasi yang digunakan oleh para pemimpin untuk memberikan pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan berikutnya bisa meminimalisir kekurangan-kekurangan yang akan terjadi pada kegiatan sebelumnya. Salah satu bentuk mengevaluasi penggunaan dana masjid yaitu melalui pemantau keuangan, situasi atau realisasi aktual dibandingkan dengan rencana-rencana awalnya. Pengelola lantas memutuskan apakah organisasinya benar-benar sesuai target untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam skala waktu dengan anggaran yang telah disetujui. Pelajaran dari tahap evaluasi ini dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya.

Sumber dana masjid secara umum berasal dari zakat, wakaf, infak, sedekah, sumbangan, bantuan dan sebagainya. Banyaknya sumber pendana yang membiayai aktivitas masjid berkaitan dengan besarnya dana yang dikelola oleh masjid. Jumlah dana yang besar disumbangkan ke masjid memerlukan manajemen keuangan yang baik adalah adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Masjid sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba yang mengelola uang masyarakat dituntut untk memiliki pengelolaan dana yang sistematis, transparansi dan akuntabilitas. Dalam pengelolaan dana yang diserap masjid tercermin dari keberadaan keberadaan laporan keuangan masjid

transparansi dan akuntabel. Laporan keuangan merupakan suatu alat pertanggung jawaban atas sumber keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid kepada masyarakat sebagai penyumbang dana atas penggunaan untuk melaksanakan program-program masjid. Prinsip-prinsip umum dalam penyusunan laporan keuangan masjid sebaiknya memuat nilai amanah, sesuai dengan fakta, sebaik-baiknya, berkala, adil, netral dan transparan.

Pembukuan keuangan merupakan hal yang menyangkut masalah keseimbangan finansial dalam sebuah perusahaan atau lembaga. Pembukuan merupakan kegiatan pencatatan data usaha suatu perusahaan atau lembaga dengan suatu cara tertentu. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai memberi data untuk mengatur laporan keuangan, dimana data itu bersifat informatif dan objektif. Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk menggerakkan orang yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pencatatan.

3. Teori Sektor Publik Bidang Keagamaan

Masjid merupakan lembaga milik publik yang kepemilikan hartanya merupakan milik umat yang dititipkan kepada para pengelolanya (takmir). Organisasi masjid merupakan organisasi nirlaba, yaitu dalam menjalankan usaha tidak mencari laba, namun semata-mata hanya untuk melayani kepentingan umat.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki tujuan atau sasaran utama untuk mendukung isu atau hal-hal dalam menarik

perhatian masyarakat dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan hal-hal yang dicari untung atau untung. Ciri-ciri organisasi nirlaba antara lain: organisasi nirlaba memiliki orientasi sumber daya dari penyedia yang tidak mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi, menghasilkan barang atau jasa dengan tidak ada tujuan keuntungan, dan tidak memiliki kepemilikan dalam organisasi. (Suarni et al., 2022)

Modal yang dimiliki masjid biasanya juga cukup besar, terdapat sebidang tanah dan nilai bangunan, juga peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam masjid. Sumber pendapatan masjid biasanya terdiri dari Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqof dan sumber pengeluaran masjid terdiri dari biaya rutin (listrik, air), biaya kebersihan, biaya kegiatan islami yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari-hari besar Islam dan lain sebagainya, dana perbaikan masjid dan lain-lain.

Takmir menjalankan perannya berdasarkan kepercayaan umat, maka laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggung jawaban para pengurus masjid atau takmir sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan yang telah diberikan. Laporan organisasi masjid memberikan informasi meliputi Aset/harta, Kewajiban/hutang, Ekuitas/modal, Pendapatan dan Arus Kas. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

4. Pengertian Masjid

Masjid adalah baitullah tempat manusia beribadah dan kembali kepada-Nya. Masjid merupakan symbol tempat pengabdian kepada Allah SWT, berjama'ah dalam shaf-shaf yang teratur. Masjid merupakan tempat ibadah yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat muslim, sehingga

perlu manajemen pengelolaan yang baik supaya mampu menjadi pusat kegiatan keagamaan Islam. Peningkatan kualitas umat Islam melalui masjid dilakukan dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, keilmuan dan amal saleh. (Muhammad Imanuddin, 2021)

Pelaksanaan fungsi manajemen masjid merupakan kegiatan pelaksanaan kegiatan masjid secara berurutan sesuai dengan fungsi-fungsi dari manajemen. Sehingga fungsi manajemen yang diterapkan dalam manajemen masjid yaitu konsep perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi. Pengelolaan masjid secara profesional artinya selalu berusaha untuk memakmurkan masjid. Bukan hanya membuat para jamaahnya ramai tetapi juga membuat para jamaah mengerti dan memahami fungsi dan peranan masjid itu sendiri.

Masjid adalah salah satu organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan atau sasaran utama untuk mendukung isu-isu atau hal-hal di dalamnya menarik perhatian masyarakat dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan laba. Ciri-ciri organisasi nirlaba antara lain: nirlaba organisasi memiliki sumber daya penyedia yang tidak mengharapkan pengembalian atau ekonomi manfaat, menghasilkan barang atau jasa tanpa tujuan laba, dan tidak memiliki kepemilikan dalam organisasi. Masyarakat baik dari aspek sosial, budaya, maupun ekonomi. Ini itulah mengapa keberadaan masjid sangat penting dalam kehidupan umat Islam khususnya Muslim yang mayoritas di Indonesia. (Suarni. A, Kasriani, 2020)

Masa Nabi Muhammad SAW sampai masa setelahnya, masjid tetap menjadi pusat kegiatan umat islam. Secara teori dan konsep masjid merupakan sentral kebudayaan umat islam. Dari situlah syiar keislaman yang terdiri dari aspek duniawi dan ukhrowi, spiritual-material dimulai. Bahkan jika dilihat dimasa sekarang ini masjid hanya melakukan fungsinya sebagai tempat ibadah saja tidak lebih dari itu. Pengelolaan keuangan masjid adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepengurusan masjid perencanaan, penganggaran, pencatatan pengeluaran dan pemasukan.

Manajemen keuangan masjid berhubungan dengan cara-cara yang digunakan pengurus masjid dalam menghimpun dan mengelola dan untuk kepentingan umat Islam yang terencana, terukur serta terkontrol. Fungsi-fungsi manajemen keuangan digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang dijadikan acuan oleh pemimpin dan manajer dalam melaksanakan kegiatan dengan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Maka fungsi-fungsi manajemen keuangan digunakan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan dana Masjid.

5. Manajemen Strukturisasi Masjid

Informasi tentang bagan struktur organisasi takmir masjid menurut Kemenag berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 tahun 2014 tentang standar pembinaan masjid, disebutkan bahwa struktur kepengurusan masjid sekurang-kurangnya terdiri dari:

a. Penasihat

Memberikan penasihat dan pertimbangan kepada pengurus pelaksana sekaligus memberikan pengarahan yang berkaitan dengan masjid tempat dia dijadikan sebagai penasihat.

b. Ketua

Bertanggung jawab terhadap seluruh hal berkaitan dengan masjid dan menjadi manajer dalam pengelolaan masjid serta kegiatan yang bersifat eksternal dan internal baik dengan jamaah maupun instansi terkait.

c. Sekretaris

Mempunyai tugas dan bertanggungjawab terhadap segala hal yang berkaitan dengan kesekretariatan serta melakukan pengarsipan dokumen yang besinggungan dengan masjid misalnya undangan dari instansi, fotocopy tanah wakaf, penyimpanan sertifikat arah kiblat dan sebagainya.

d. Bendahara

Bertugas mencatat keluar masuk keuangan lembaga masjid baik dari infak sedekah maupun bantuan serta rutin membuat laporan pemasukan dan pengeluaran masjid setiap jum'at pada papan pengumuman.

e. Bidang Idarah

Bertanggung jawab terhadap administrasi yang berkaitan erat dengan administrasi kelembagaan serta mengarsip data dan dokumen yang berkaitan dengan masjid.

6. Tugas Pengelola Keuangan Masjid

Pelaksanaan pengelolaan, manajemen keuangan mempercayai asas pemisahan tugas antara fungsi otorisator, ordonator, dan Bendaharawan. Otorisator pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang berakibat penerimaan dan pengeluaran anggaran. Ordonator adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan.

Bendaharawan adalah orang yang berwenang melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang serta diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggungjawaban. Bendaharawan sebagai manajer, berfungsi sebagai otorisator dan diberikan fungsi ordonator untuk memerintahkan pembayaran. Namun, tidak dibenarkan melaksanakan fungsi bendaharawan karena memiliki kewajiban melakukan pengawasan ke dalam. Di samping memiliki fungsi-fungsi bendaharawan, juga diberikan fungsi ordonator untuk menguji hak atas pembayaran. Pengelola keuangan masjid berkewajiban untuk menentukan keuangan sekolah, cara mendapatkan dana untuk infrastruktur masjid serta penggunaan dana tersebut untuk membiayai kebutuhan masjid.

Hal ini penting karena pengelolaan yang dilakukan oleh seorang Bendaharawan berhubungan dengan masalah keuangan yang sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan.

7. Aspek Manajemen Fisik

Adapun aspek-aspek yang menjadi bagian dari manajemen masjid sebagai berikut:

a. Sarana Fisik Masjid

Hal ini terkait dengan sarana dan prasarana fisik yang dimiliki masjid, misalkan ruang shalat laki-laki dan perempuan, mimbar, podium, tempat wudhu, sound system, perpustakaan dan sebagainya.

b. Pengurus Masjid

Orang-orang yang ditunjuk untuk mengelola masjid baik itu bersifat profesional atau sukarelawan yang bertugas menjalankan manajemen masjid, memiliki struktur, tanggung jawab dan wewenang sebagaimana tugas atau pekerjaan yang diberikan.

c. Keuangan Masjid

Masjid tentu memiliki potensi untuk mendapatkan dana dari infak, zakat, sedekah dan jamaah. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat teliti dan teratur dalam buku kas keuangan. Pencatatan keuangan kas dikerjakan oleh bendahara masjid. Keuangan masjid bukan hanya mengumpulkan, mencatat dan melaporkan keuangan sebagaimana masjid dikelola agar mampu memberikan kemakmuran baik masjid maupun jamaah.

d. Jamaah Masjid

Jamaah masjid adalah umat islam yang menjalankan aktivitas baik social maupun spiritual di masjid. Orang-orang yang mengunjungi dan memiliki keperluan dengan masjid baik itu bersifat rutin ataupun sesaat jika jamaah ini dimanage dengan baik maka akan berpotensi yang besar bagi kemajuan dan kemakmuran masjid dan jamaahnya. Kepuasan jamaah akan memberikan efek positif bagi perkembangan masjid tentunya.

e. Program Masjid

Dalam upaya memakmurkan masjid, maka pengurus masjid harus menyusun program/kegiatan yang dilakukan di masjid. Adapun beberapa kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid, diluar sarana fisik masjid yaitu kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan, dan kegiatan positif yang mengarah pada memakmurkan masjid seperti pengadaan perpustakaan, seminar, penyantunan yatim piatu, dhuafa, pelayanan kesehatan. Dengan demikian masjid diharapkan menjadi pusat-pusat kegiatan yang positif baik itu bersifat ibadah ritual, ibadah social maupun kultural.

Banyaknya kegiatan akan memungkinkan masjid menjadi pusat kegiatan umat baik itu mulai dari anak-anak, dewasa hingga lansia. Sehingga masjid tidak akan pernah sepi dari kegiatan keumatan sehingga kemakmuran masjid tidak hanya semata-mata pada keadaan fisik dan mendorong kegiatan spiritual saja. Sehingga terciptanya kegiatan ekonomi keutamaan yang mendorong kemandirian secara ekonomi masyarakat muslim sehingga terjadi kesejahteraan kaum muslimin.

8. Pemanfaatan Keuangan Masjid

Pemanfaatan keuangan atau dana digunakan untuk kebutuhan internal dan kebutuhan eksternal. Kebutuhan internal masjid adalah kebutuhan untuk masjid itu sendiri dan orang yang bersangkutan meliputi honor petugas kebersihan, penjaga masjid, biaya alat tulis dan perlengkapan, biaya listrik dan lainnya. Adapun kebutuhan eksternal masjid adalah kebutuhan orang luar (selain pengurus) yang berhubungan masjid meliputi, honor khatib jumat dan hari raya, penceramah, biaya

peringatan hari-hari besar islam, bantuan social dan lain-lain. Adapun biaya pendukung masjid, biaya ini diperlukan untuk melakukan publikasi pembuatan brosur, bulletin dan lainnya.

Dana masjid yang disediakan untuk keperluan atau alat yang dibutuhkan sehari-hari. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan manajemen keuangan harus mampu merencanakan penggunaan dan sebaik-baiknya. Dana masjid adalah suatu proses untuk membangun masjid yang diharapkan sesuai dengan keinginan yang telah disepakati oleh masyarakat dalam hasil musyawarah bersama. Dana yang dimiliki masjid digunakan untuk proses kemakmuran masjid dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid.

9. Penggerakan Dana Jamaah Masjid

Melaksanakan ibadah ritual dalam masjid memanglah gratis tapi sarana dan prasarana juga memerlukan biaya jangan kan kegiatan yang besar bahkan kegiatan kecil pun memerlukan dana misalnya membersihkan tempat wuduh saja perlu setidaknya tersedia alat pembersih penanggulangan biaya yang muncul merupakan tanggung jawab pengurus bersama jamaah bahkan pengurus yang aktif saja tidak cukup maka dari itu keaktifan jamaah di harapkan dalam membantu meringankan beban keuangan masjid. Kegiatan semacam ini sebenarnya tidak lah sulit jika pengurus masjid cukup berwibawa dalam menggerakkan jamaahnya. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus di perhatikan secara khusus yaitu:

1. Pendekatan Menggerakkan jamaah dalam pengumpulan dana tidak bisa di paksa tau dengan cara target menarget. Misalnya, pengurus menentukan berapa jumlah uang yang harus tersedia dan para

jamaah di paksa untuk membayarnya cara seperti ini bisa menimbulkan berbagai masalah seperti jamaah jadi enggan untuk menyumbang dan jamaah akan komplain kepada pengurus. Pengumpulan dana harus dilakukan melalui cara yang baik agar jamaah menyumbangkan hartanya dengan keikhlasan dan kesadaran mereka masing-masing pendekatan pengurus masjid kepada jamaah seharusnya bersifat kekeluargaan serta apapun kegiatan yang dilakukan di masjid harus bermusyawarah terlebih dahulu kepada jamaah kesepakatan yang diambil akan membawa resiko urutan dana dan jamaah pun akan memaklumi nya

2. Kegiatan yang jelas Pengurus masjid diharapkan mampu memberikan informasi secara jelas tentang seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Jamaah juga harus mengetahui garis besar kegiatan itu termasuk anggaran dana yang akan dikeluarkan maka keterbukaan semacam itu akan mengurangi keraguan jamaah dalam pengumpulan dana.
3. Pengurus yang dipercaya Pengurus yang dipercaya oleh jamaah tentunya akan lebih mudah dalam menggerakkan jamaah untuk pengumpulan dana kepercayaan jamaah akan muncul jika pengurus di kenal aktif dalam berbagai kegiatan di masjid . Kepercayaan jamaah akan berpengaruh sangat besar terhadap berhasil atau tidaknya kegiatan yang akan dilaksanakan.

10. Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Masjid

Setiap pengurus masjid diharapkan bisa menyusun laporan keuangan . Setidaknya mencatat dengan jelas darimana uang masuk dan bagaimana pengeluaran dana di setiap masing-masing unit . Laporan unit

demi unit akan di susun oleh bendahara bisa dalam seminggu sekali, sebulan sekali bahkan setahun sekali . Setelah itu laporan tabungan akan di sampaikan secara tertulis kepada berbagai pihak. Baik kepada pengurus, donatur dan para jamaah. Beberapa masjid biasanya melaporkan keuangan sekali dalam sebulan dan di sampaikan pada waktu jumat kepada para jamaah, namun ada juga masjid tidak membuat laporan keuangan sehingga membuat para jamaah bertanya karena tidak tahunya keadaan keuangan masjid bahkan mungkin akan timbul kesalahpahaman dan fitnah, dan hal inilah yang harus kita dihindari agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan fitnah tersebut.

Laporan keuangan terdiri dari dua jalur yaitu pengeluaran dan masukan laporan ini akan menjelaskan darimana saja sumber uang yang di dapat dan untuk apa uang tersebut di pergunakan walaupun laporan hanya di lakukan secara sekilas .dengan pengaturan uang yang baik maka kas masjid tidak terbuang secara percuma. Dari uang yang tersedia apapun kegiatan ibadah dapat dilakukan dengan kegiatan muamalah ,seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, koperasi, pertokoan. Andai keuangan masjid tidak memungkinkan kegiatan semacam itu maka uang mampu digunakan untuk membantu kegiatan sekolah anak yang tidak mampu ataupun anak yatim piatu, membantu masyarakat yang kehilangan mata pencaharian dengan cara memberikan modal. Hal ini digunakan dalam usaha memanfaatkan uang yang ada pengurus yang mengetahui bahwa ada tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kemakmuran masjid pengurus akan membuat manajemen dengan baik dan sempurna. Jika setiap masjid melakukan hal seperti itu maka setidaknya mengurangi kemiskinan, kebodohan dalam masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel (Kualitatif) | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|---------------------|---|
| 1. | Sabil Dussalam (2022) | Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Fatah Kota Ambon (Presfektif Manajemen Keuangan Syariah) | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil Penelitian pengelolaan dana tersebut telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan serta sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah. |
| 2. | Muhammad Mahrdika, Adi Prasetyo, Firda Ayu Amalia (2022) | Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan semua masjid sudah memiliki laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan telah memenuhi prinsip akuntansi syariah. |
| 3. | Muhammad Iqbal Sayuti Harahap, Raudhatun Sumi, Budi Dharma (2022) | Analisis Bentuk dari Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Raya Sulaimaniyah Kesultanan Serdang, Kota Perbaungan) | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian dari Masjid Raya Sulaimaniyah Kesultanan Serdang sudah mengalami kondisi keuangan yang lebih baik. |
| 4. | Selly Efrianti (2022) Handa | Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif | Analisis Deskriptif | Pengelolaan Keuangan Masjid Baitul Izzah Bengkulu masih |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---------------------|--|
| | | Pada Pengelolaan Dana Di Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu | kualitatif | | dilakukan dengan metode pencatatan sederhana yaitu penerimaan dan pengeluaran kas oleh para pengurus karena dirasa itu sudah cukup. |
| 5. | Sonia Sischa Eka Putri (2022) | Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Duri Riau | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum tercatat sesuai dengan standar dan kurangnya informasi mengenai laporan keuangan. |
| 6. | Siti Masropah, Abdul Gafur, Musviyanti (2022) | Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mujbah Di Kota Samarinda | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid terdapat nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, amanah sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. |
| 7. | Adrian (2020) | Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas terhadap laporan keuangan dalam mengelola organisasi nirlaba berjalan cukup baik dengan adanya bukti laporan keuangan. |
| 8. | Edy Suprianto (2018) | Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Berdasarkan hasil observasi dan deep interview dapat disimpulkan bahwa |

| | | | | | |
|-----|---------------------------|--|---|---------------------|---|
| | | Keuangan Masjid Di Semarang | | | pengelolaan keuangan masjid masih sangat sederhana. Hanya dalam bentuk aliran kas masuk dan aliran kas keluar. |
| 9. | Rini (2018) | Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Pengurus masjid berpendapat masjid sudah mempunyai laporan keuangan. Namun hanya sebagian kecil masjid yang mempunyai laporan keuangan sesuai PSAK. |
| 10. | Rizqi Anfani Fahmi (2017) | Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Yogyakarta | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian ini mendeskripsikan manajemen keuangan masjid di Kota Yogyakarta bagaimana perencanaan anggaran, pengelolaan dana dan pengendalian internal. |

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi (Sugiyono, 2014) yaitu:

1. Penelitian Deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih.
2. Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih.
3. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penilaian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai laporan keuangan.

B. Fokus Penelitian

Menurut (Meolong, 2014) pengertian dari fokus penelitian merupakan inti yang di dapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh studi kepustakaan ilmiah.

Berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Yang Terdapat Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dalam melihat Bagaimana Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Dalam Memakmurkan Masjid maka

diperlukan sebuah penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Yang Terdapat Di Kecamatan Ujung Bulu”.

C. Situs dan Waktu Penelitian

1. Situs

Penelitian dilaksanakan Di Masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Tabel 3.1 Objek Penelitian

| No | Nama Masjid |
|----|--------------|
| 1. | Masjid Raya |
| 2. | Masjid Agung |

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan dari tanggal 16 Maret sampai tanggal 16 Mei 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian yang berupa angka-angka Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana penelitian ini dilakukan dilapangan dan survey secara langsung ditempat yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian dapat berupa hasil pengamatan, hasil wawancara dengan narasumber, dokumentasi, serta catatan lapangan yang disusun peneliti selama proses penelitian dilapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh berasal dari kata-kata atau tindakan dan selebihnya merupakan data.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Ketua Masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.
2. Data sekunder Data ini digunakan sebagai data penunjang bagi penyusun dalam penelitian ini. Data ini diperoleh dari dokumentasi objek penelitian serta dari buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan literatur lainnya yang digunakan dalam melakukan penelitian ini atau data-data yang sudah ada seperti data yang berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung Pengurus Masjid sehingga data tersebut dapat dipergunakan dan diolah dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari objek penelitian berupa buku-buku berdasarkan objek literatur yang ingin diteliti.

E. Informan

Menurut Sugiyono (2010:300) Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti, maka dari itu penelitian terdapat tiga informan diantaranya :

1. Ketua Masjid yang memiliki peran yang penting untuk menaungi keseluruhan dalam lingkungan masjid.
2. Sekretaris Masjid memiliki peran yang penting dalam pencatatan pemasukan dan juga pengeluaran masjid.
3. Bendahara masjid juga yang mengelola segala jenis bentuk keuangan yang berkaitan dengan masjid.
4. Jamaah masjid memiliki peran untuk mengkonfirmasi dan mendukung data-data yang didapat dari pengurus masjid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan informan menjawab pertanyaan tersebut. Tujuan diadakannya teknik ini untuk mengetahui yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan Masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Informan pada metode penelitian ini yaitu bendahara umum masjid, ketua pengurus masjid, admin masjid dan juga warga sekitar.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Sehingga penulis akan melakukan pengamatan langsung ke entitas yang menjadi subjek penelitian yaitu Masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu. Dalam penelitian ini penulis mengamati beberapa hal yang berhubungan dengan laporan keuangan masjid, seperti pemasukan yang di dapat dari donator, masyarakat, dan dana dari pihak tertentu yang memberikan sumbangan.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan sebuah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau meneliti atau menganalisis dokumen-dokumen yang dilihat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek. Dalam proses dokumentasi peneliti nantinya akan menggunakan alat berupa handphone, dokumentasi yang dilakukan berupa pemotretan laporan keuangan yang ada di Masjid yang terdapat di Kecamatan Ujung Bulu, struktur organisasi

dan juga keadaan masjid. Karena penting adanya dokumentasi untuk memperkuat data peneliti.

G. Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder untuk menganalisis Laporan Keuangan Masjid Yang Terdapat Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019) data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data

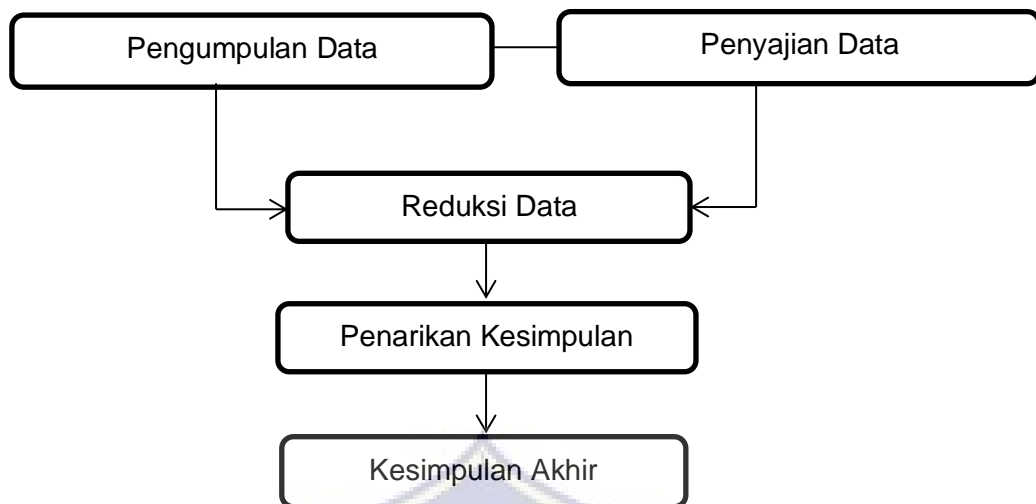
akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenis. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2019)

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2019), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Skema Metode Analisis Data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Masjid Raya

Masjid Raya Bulukumba merupakan satu-satunya masjid tertua yang berada di Kota Bulukumba pada tahun 1940. Pada saat itu bangunannya masih sederhana. Berlokasi di Jalan Muh. Hatta, Kelurahan Tanah Kongkong, Kecamatan Ujung Bulu. Masjid Raya Bulukumba berdiri sejak tahun 1940 dan direhab kembali pada tahun 1942. Pada saat masjid ini berdiri, Kabupaten Bulukumba belum terbentuk dan masih tergabung dengan Kabupaten Bantaeng. Bulukumba resmi menjadi nama Kabupaten dimulai dari terbitnya Undang-Undang No. 29 Tahun 1959, tentang pembukaan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba No.5 Tahun 1978 yakni tentang Lambang Daerah. Maka ditetapkanlah hari jadi Kabupaten Bulukumba pada tanggal 4 Februari 1960 melalui Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 1994.

Dari hasil wawancara bersama Ketua Masjid Raya yang dimana awal mulanya adalah tanah wakaf yang diberikan oleh tiga orang yaitu bapak Abdullah, bapak Makka dan Bapak Jorah yang dimana diwakafkan dengan nomor 626 untuk dibangun masjid yang dimana luas tanah 3.639 m² sehingga dibangunlah Masjid Raya yang berukuran kurang lebih 2000 m² pada tahun 1940. Karena melihat bertambahnya para jamaah yang shalat di Masjid Raya maka pada tahun 1942 dilakukan renovasi. Masjid Raya Bulukumba juga merupakan masjid pertama yang digunakan

untuk shalat jum'at di Kota Bulukumba. Kemudian pada tahun pertama kondisi masjid raya sangat tidak memungkinkan untuk jama'ah dikarenakan bertambahnya jumlah jamaah yang shalat di masjid raya. Dan kemudian dilakukan renovasi untuk kedua kalinya untuk membuat para jama'ah nyaman. Masjid raya Bulukumba sudah melakukan renovasi ketiga kalinya adapun renovasi pertama pada tahun 1945, renovasi kedua tahun 1960 dan renovasi ketiga pada tahun 1995. (Hasil wawancara Ketua Masjid Raya, 14 April 2023)

Adapun aset yang dimiliki Masjid Raya Bulukumba adalah ;

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Tanah | i. WC (Pria/Wanita) |
| b. Bangunan | j. Tempat Wudhu (Pria/Wanita) |
| c. Lemari | k. Microfont |
| d. Mukenah | l. Sound Sistem |
| e. Sajadah Panjang | |
| f. Kipas Angin | |
| g. Papan Donatur | |
| h. Parkiran | |

2. Profil Singkat Masjid Agung Bulukumba

Adapun sejarah Masjid Agung Bulukumba yang berlokasi di Kelurahan Loka, Kecamatan Ujung Bulu, Jalan Nenas No. 1 Bulukumba. Masjid Raya berdiri pada tahun 1981 dibangun oleh Bapak Bupati Andi Tandaramang yang dimana masjid ini merupakan masjid yang berada di Kota Bulukumba masjid ini menjadi tempat sholat dan beribadah ummat muslim disekitarnya. Masjid Agung juga menjadi tujuan warga sekitar untuk menunaikan ibadah baik sunnah dan wajib pada bulan Ramadhan seperti buka puasa bersama, shalat tarawih, shalat 5 waktu dan lainnya.

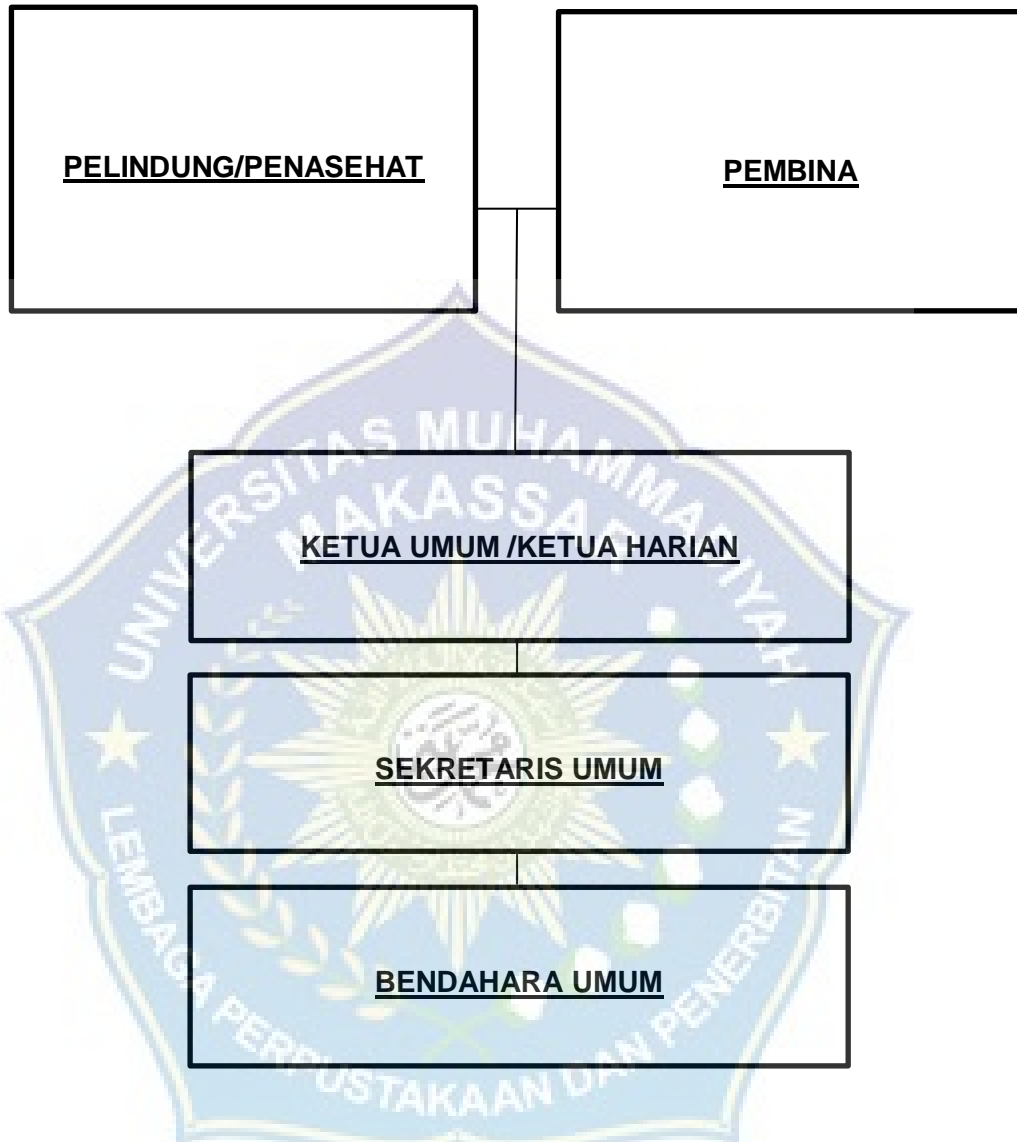
Dari hasil wawancara bersama Ketua Masjid Agung Bulukumba merupakan yang dimana awal mulanya Masjid Agung Bulukumba merupakan tanah wakaf yang diberikan oleh masyarakat untuk Pemerintah Kabupaten Bulukumba. Sehingga dengan adanya tanah wakaf ini dibangun untuk masjid agar bermanfaat bagi para masyarakat sekitar masjid. Yang dimana total pembangunan masjid ini kurang lebih 5 milyar dari bangunan beserta isinya, adapun 2 unit rumah imam, 1 unit rumah marbot dan ada juga 1 gedung TPA. (Hasil wawancara Ketua Masjid Agung, 12 April 2023)

Demikian profil singkat dan sejarah berdiri dan berkembangnya Masjid Raya dan Masjid Agung Bulukumba peneliti menarik kesimpulan yang dimana tanah yang didirikan masjid adalah tanah wakaf yang diberikan oleh masyarakat untuk dibangun masjid sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Masjid Raya dan Masjid Agung Bulukumba. Dengan adanya pembangunan masjid dapat memberikan semangat bagi para jama'ah untuk melaksanakan kewajibannya dalam melakukan hal kebaikan terkait dalam memakmurkan masjid.

Adapun asset yang dimiliki masjid agung bulukumba adalah:

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Tanah | h. AC |
| b. Bangunan | i. Microfont |
| c. Mimbar | j. Sound Sistem |
| d. Lemari | k. Tempat Wudhu (Pria/Wanita) |
| e. Mukenah | l. Tempat Penyimpanan Barang |
| f. Sajadah Panjang | m. Papan Donatur |
| g. Kipas Angin | n. WC Pria/Wanita |

3. Struktur Organisasi Masjid



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Raya

a. Sistem Penerimaan Dana Masjid Raya

Penerimaan dana merupakan proses penerimaan kontribusi sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lainnya. Dengan menerima sumbangan dari individu, masyarakat, yayasan atau lembaga pemerintah. Masjid menerima dana dari berbagai sumber. Sumber dana Masjid umumnya berasal dari wakaf, zakat, sumbangan serta bantuan dari lembaga masyarakat.

Sumber penerimaan dana Masjid Raya Bulukumba berasal dari masyarakat yang menyumbang dicelengan masjid baik dibulan ramadhan maupun diluar bulan ramadhan, adanya juga bantuan dari donatur tetap yang setiap bulan memberikan sumbangan kepada masjid ini dan kadang-kadang juga ada bantuan Pemerintah untuk memberikan sumbangan ke Masjid Raya Bulukumba. (Hasil wawancara Bendahara Masjid Raya, 18 April 2023)

Adapun tambahan dari ketua Masjid Raya yang dimana sumber dana masjid berasal dari kotak amal celengan masjid setiap hari diedarkan pada saat sholat, dari sumbangan yang tidak mengikat seperti masyarakat dan pemerintah dalam bentuk hibah dari kaum dermawan, dari masyarakat dan donatur tetap masjid untuk setiap bulannya. (Hasil wawancara Ketua Masjid Raya, 14 April 2023)

Sumber dana yang masuk dimasjid Raya berasal dari pemerintah daerah misalnya dari pemerintah Sulawesi Selatan ada dana dari Pemerintah Daerah dalam bentuk hibah dan ada dari donatur tetap untuk setiap bulannya.

Serta tambahan dari jamaah Masjid Raya Bulukumba yang dimana sumber dana masjid sebagian besar dana diterima dari jamaah masjid. (Hasil wawancara Jamaah Masjid Raya, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil analisis peneliti menarik kesimpulan bahwa baik dari pengurus maupun dari jamaah, sumber dana masjid yang diterima oleh masjid Raya berasal dari Jamaah yang memberikan setiap bulan yaitu donatur tetap, adapun dari celengan masjid yang diedarkan setiap hari pada saat sholat, dari Pemerintah Daerah yang memberikan dalam bentuk hibah dan ada dari kaum dermawan yang tidak terikat dan tidak mau memberi tahu siapa pemberi sumbangan tersebut.

Berdasarkan pembahasan mengenai hal yang sama pada Masjid Agung Bulukumba menjelaskan bahwa:

Sumber penerimaan dana Masjid Agung berasal dari masyarakat yang bersedekah dan berinfaq ke masjid Agung dan adanya donatur tetap yang setiap bulan memberi iuran pada masjid ini ada juga dari celengan jum'at. (Hasil wawancara Bendahara Masjid Agung, 12 April 2023)

Sumber pemasukkan dana masjid berasal dari masyarakat seperti berinfaq, sedekah, celengan masjid bulan ramdadhan dan untuk celengan jum'at. (Hasil wawancara Ketua Masjid Agung, 12 April 2023)

Dana-dana yang diterima oleh Masjid Agung berasal dari donatur tetap dan ada sumbangan dari sumber yang tidak mengikat. (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Agung, 15 April 2023)

Dana yang diterima oleh para jama'ah dan masyarakat yang setiap hari shalat berjamaah. (Hasil wawancara Jamaah Masjid Agung, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil analisis diatas peneliti menarik kesimpulan dimana sumber dana Masjid Agung berasal dari masyarakat yang bersedekah, berinfaq, donatur tetap, sumber yang tidak mengikat, celengan bulan ramadhan dan celengan jum'at yang dimana dana-dana tersebut dipergunakan untuk kebutuhan masjid baik internal maupun eksternal

Adapun peneliti menarik kesimpulan Masjid Agung dan Masjid Raya memiliki kesamaan baik dari pihak pengurus maupun pihak jamaah bahwasanya sumber dana yang diterima merupakan dari donatur tetap yang memberikan iuran setiap bulan yaitu mulai dari Rp. 25.000 sampai seterusnya, kotak amal, celengan jumat, celengan harian, baik infaq maupun sedekah dan bantuan pemerintah.

b. Sistem Pengeluaran Dana Masjid Raya

Pengeluaran dana yang dikeluarkan oleh masjid yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja dan memenuhi kebutuhan masjid baik kebutuhan internal maupun eksternal dan kebutuhan lainnya. Sebagaimana hasil wawancara pada Pengurus dan Jamaah Masjid Raya Bulukumba:

Pengeluaran-pengeluaran rutin Masjid Raya yang rutin yaitu, untuk membayar insentif seperti untuk biaya transportasi untuk khutbah jum'at, untuk membayar cleaning service dan pembelian untuk perlengkapan masjid seperti kran air dan bola lampu.(Hasil wawancara Bendahara Masjid Raya Bulukumba, 18 April 2023)

Pengeluaran yang dikeluarkan Masjid Raya yaitu ada pengeluaran rutin, yang pertama untuk marbot Masjid sebesar Rp. 1.000.000 diberi gaji untuk membersihkan dan adapun 3 imam digaji perorang baik imam tetap jadi mereka bergilir, kemudian untuk kegiatan-kegiatan keagamaan dalam hari-hari besar Islam dan adapun biaya yang tidak terduga. (Hasil wawancara Ketua Masjid Raya, 14 April 2023)

Pengeluaran Masjid yang dikeluarkan Masjid Raya terutama untuk masyarakat yang membutuhkan, menggaji imam yang terdiri dari 3 imam, menggaji cleaning service dan untuk kebutuhan masjid baik sarana dan prasarana dalam masjid dan sisa dana tersimpan didalam rekening masjid untuk kebutuhan masjid. (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Raya, 17 April 2023)

Pengeluaran dana masjid lebih untuk kebutuhan Masjid yang dimana dapat memberi manfaat yang diberikan seperti fasilitas sehingga dapat digunakan dengan baik. (Hasil wawancara Jamaah Masjid Raya, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas baik pihak pengurus masjid maupun jama'ah masjid dapat dideskripsikan bahwa pengeluaran Masjid Raya lebih diperuntukkan untuk biaya internal seperti membayar gaji imam, membayar cleaning service, membayar listrik dan sarana prasarana masjid.

Berdasarkan pembahasan mengenai hal yang sama pada pihak pengurus dan Jama'ah Masjid Agung Bulukumba menjelaskan bahwa:

Pengeluaran dana Masjid Agung Bulukumba yaitu untuk menggaji imam, menggaji para pengurus masjid, untuk kebersihan dan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan dan sementara ini pengurs Masjid

Agung Bulukumba merencanakan untuk pembagian sedekah jum'at bagi orang yang membutuhkan. Dan dengan dana masjid ini pengurus dan masjid terus berbenah mulai dari keamanan, kebersihan, keamanan dan bagaimana manajemen masjid sehingga apabila dana umat yang diterima dapat berjalan amal jariyahnya dan dengan adanya dana masjid ini kita gunakan secara keseluruhan untuk kebutuhan masjid dan pengurus.(Hasil wawancara Bendahara Masjid Agung Bulukumba, 18 April 2023)

Pengeluaran masjid untuk pengeluaran personal seperti kebutuhan masjid. Semua dana-dana yang keluar sudah dirasakan atau dilihat langsung seperti untuk membenahi masjid, dengan memberikan ornament-ornamen masjid seperti pada saat sekarang kami dalam proses renovasi.(Hasil wawancara Ketua Masjid Agung Bulukumba, 18 April 2023)

Dana masjid digunakan untuk pengeluaran menggaji imam 3 orang, gaji pembersih 2 orang, muadzin dan mc. dan untuk dana sampai hari ini pada bulan ramadhan dana yang diterima dari bendahara sebesar Rp. 25.000.000 dan Rp. 12.000.000 untuk insentif dan selebihnya untuk kebutuhan masjid karena dalam proses renovasi.(Hasil wawancara Sekretaris Masjid Raya, 15 April 2023)

Dana-dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan masjid karena masjid juga sedang dalam perbaikan. Dan manfaat yang diberikan masjid ini juga sudah banyak seperti nyaman untuk beribadah dan pekarangannya luas untuk bisa jualan.(Hasil wawancara Jama'ah Masjid Agung, 14 April 2023)

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dideksripsikan bahwa pengeluaran Masjid Agung Bulukumba lebih diperuntukkan untuk kebutuhan masjid seperti, menggaji imam, memberi insentif, menggaji pengurus, menggaji cleaning servis, merenovasi masjid, memperindah masjid dan memperbaiki sarana dan prasarana dalam masjid. Sehingga mengutamakan kenyamanan para jama'ah untuk beribadah.

Adapun hasil analisis peneliti menarik kesimpulan baik dari pihak pengurus Masjid Raya dan Masjid Agung pengeluaran dananya lebih diperuntukkan untuk kebutuhan internal dan eksternal masjid sehingga dapat memakmurkan masjid. Adapun yang membedakan dari Masjid Agung yaitu lebih mengeluarkan keseluruhan dana masjid dipergunakan untuk kebutuhan masjid sehingga saldo tersisa Rp. 0.

2. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Agung

Berdasarkan pembahasan mengenai hal yang sistem pengelolaan dana pada Masjid Agung Bulukumba mengenai penerimaan dan pengeluaran dana menjelaskan bahwa:

a. Sistem Penerimaan Dana Masjid Agung Bulukumba

Sumber penerimaan dana Masjid Agung berasal dari masyarakat yang bersedekah dan berinfaq ke masjid Agung dan adanya donatur tetap yang setiap bulan memberi iuran pada masjid ini ada juga dari celengan jum'at. (Hasil wawancara Bendahara Masjid Agung, 12 April 2023)

Sumber penerimaan dana masjid berasal dari masyarakat seperti berinfaq, sedekah, celengan masjid bulan ramdadhan dan untuk celengan jum'at. (Hasil wawancara Ketua Masjid Agung, 12 April 2023)

Dana-dana yang diterima oleh Masjid Agung berasal dari donatur tetap dan sumbangan dari sumber yang tidak mengikat. (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Agung, 15 April 2023)

Dana yang diterima oleh para jama'ah dan masyarakat yang setiap hari shalat berjamaah. (Hasil wawancara Jamaah Masjid Agung, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil analisis di atas peneliti menarik kesimpulan dimana sumber dana Masjid Agung berasal dari masyarakat yang bersedekah, berinfaq, donatur tetap, sumber yang tidak mengikat, celengan bulan ramadhan dan celengan jum'at yang dimana dana-dana tersebut dipergunakan untuk kebutuhan masjid baik internal maupun eksternal

Adapun peneliti menarik kesimpulan Masjid Agung dan Masjid Raya memiliki kesamaan baik dari pihak pengurus maupun pihak jamaah bahwasanya sumber dana yang diterima merupakan dari donatur tetap yang memberikan iuran setiap bulan yaitu mulai dari Rp. 25.000 sampai seterusnya, kotak amal, celengan jumat, celengan harian, baik infaq maupun sedekah dan bantuan pemerintah.

b. Sistem Pengeluaran Dana Masjid Agung Bulukumba

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem pengeluaran dana pada pihak pengurus dan Jama'ah Masjid Agung Bulukumba menjelaskan bahwa:

Pengeluaran dana Masjid Agung Bulukumba yaitu untuk menggaji imam, menggaji para pengurus masjid, untuk kebersihan dan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan dan sementara ini pengurus Masjid Agung Bulukumba merencanakan untuk pembagian sedekah jum'at

bagi orang yang membutuhkan. Dan dengan dana masjid ini pengurus dan masjid terus berbenah mulai dari keamanan, kebersihan, keamanan dan bagaimana manajemen masjid sehingga apabila dana umat yang diterima dapat berjalan amal jariyahnya dan dengan adanya dana masjid ini kita gunakan secara keseluruhan untuk kebutuhan masjid dan pengurus. (Hasil wawancara Bendahara Masjid Agung Bulukumba, 18 April 2023)

Pengeluaran masjid untuk pengeluaran personal seperti kebutuhan masjid. Semua dana-dana yang keluar sudah dirasakan atau dilihat langsung seperti untuk membenahi masjid, dengan memberikan ornament-ornamen masjid seperti pada saat sekarang kami dalam proses renovasi. (Hasil wawancara Ketua Masjid Agung Bulukumba, 18 April 2023)

Dana masjid digunakan untuk pengeluaran menggaji imam 3 orang, gaji pembersih 2 orang, muadzin dan mc. dan untuk dana sampai hari ini pada bulan ramadhan dana yang diterima dari bendahara sebesar Rp. 25.000.000 dan Rp. 12.000.000 untuk insentif dan selebihnya untuk kebutuhan masjid karena dalam proses renovasi. (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Raya, 15 April 2023)

Dana-dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan masjid karena masjid juga sedang dalam perbaikan. Dan manfaat yang diberikan masjid ini juga sudah banyak seperti nyaman untuk beribadah dan pekarangannya luas untuk bisa jualan. (Hasil wawancara Jama'ah Masjid Agung, 14 April 2023)

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dideksripsikan bahwa pengeluaran Masjid Agung Bulukumba lebih diperuntukkan untuk

kebutuhan masjid seperti, menggaji imam, memberi insentif, menggaji pengurus, menggaji cleaning servis, merenovasi masjid, memperindah masjid dan memperbaiki sarana dan prasarana dalam masjid. Sehingga mengutamakan kenyamanan para jama'ah untuk beribadah.

Adapun hasil analisis peneliti menarik kesimpulan baik dari pihak pengurus Masjid Raya dan Masjid Agung pengeluaran dananya lebih diperuntukkan untuk kebutuhan internal dan eksternal masjid sehingga dapat memakmurkan masjid. Adapun yang membedakan dari Masjid Agung yaitu lebih mengeluarkan keseluruhan dana masjid dipergunakan untuk kebutuhan masjid sehingga saldo tersisa Rp. 0.

3. Pemanfaatan Dana Masjid Masjid Raya Bulukumba dan Masjid Agung Bulukumba

Pemanfaatan dana merupakan proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu. Dalam pemanfaatan dana harus ditujukan bagi kebutuhan masjid dan kemaslahatan umat. Sumber pendapatan masjid umumnya berasal dari zakat, wakaf, sedekah, sumbangan, pemerintah daerah dan sebagainya. Setelah memperoleh dana kemudian dikelola sesuai dengan kebutuhan masjid. Masjid pada umumnya ingin mencapai kemakmuran dan kemajuan yang baik dari segi peribadatan maupun bangunan. Sebagaimana hasil wawancara pengurus Masjid dan Jamaah Masjid Raya Bulukumba menjelaskan bahwa:

a. Pemanfaatan Dana Masjid Raya

Manfaat yang sudah dicapai dalam dalam pemanfaatan dana masjid ini dengan memperbaiki sarana dan prasarana masjid yang dimana dimasjid ini memperbaiki dengan memberikan tegel pada dinding, sudah ada penambahan cat pagar dan penambahan cat

dinding masjid agar terlihat indah dana masjid tersebut merupakan bantuan dari pemerintah sehingga pengurus dapat memanfaatkan dengan baik.(Hasil wawancara Bendahara Masjid Raya, 18 April 2023)

Manfaatnya seperti perbaikan-perbaikan masjid, seperti sarana dan prasarana masjid yaitu sound system juga untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang mungkin membutuhkan dana dari masjid.(Hasil wawancara Ketua Masjid Raya, 14 April 2023)

Adapun pemanfaatan dari dana masjid yaitu semangat para jamaah untuk melakukan shalat dan bersemangat dalam hal kebaikan sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk datang ke masjid karena kelihatan indah dan terasa sejuk karena sarana dan prasarana yang memadai.(Hasil wawancara Sekretaris Masjid Raya Bulukumba, 17 April 2023)

Banyak manfaat yang dapat digunakan seperti fasilitas masjid yang dapat digunakan dengan baik.(Hasil wawancara Jamaah Masjid Raya, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dideskripsikan bahwa Masjid Raya menggunakan dana-dana yang masuk dari donatur tetap, masyarakat dan pemerintah daerah yaitu untuk perbaikan sarana dan prasaran masjid, untuk kegiatan masjid yang berupa kegiatan keagamaan yang dimana dapat dilaksanakan dan dijalankan dengan efektif dan efisien dengan persiapan yang matang. Sehingga pemafaatan dana masjid dapat terorganisir dengan baik dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan masjid.

**Tabel 4.1 Buku Keuangan Masjid Raya Bulukumba Bulan April
2023**

| No. | Uraian Penerimaan dan Pengeluaran | Penerimaan (RP) | Pengeluaran (RP) | Saldo (RP) |
|---------------|--|------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Saldo Awal | | | 21.753.000 |
| 2. | Pemasukan sepekan | 11.257.000 | | |
| 3. | Bayar Perlengkapan | | 335.000 | |
| 4. | Bayar Listrik | | 453.000 | |
| Jumlah | | | | 32.222.000 |

Sumber: Buku Keuangan Masjid Raya yang sudah dikelola

Berdasarkan buku keuangan Masjid Raya di bulan April dengan jumlah dana yang terkumpul secara keseluruhan mulai dari saldo awal sampai bulan Juni adalah Rp.32.222.000. Total penerimaan selama sepekan masjid sebesar Rp. 11.257.000 sedangkan pengeluaran sebesar Rp. 788.000. Potensi dana yang dimiliki Masjid Raya Bulukumba lebih tinggi dari pada pengeluaran masjid yang dibutuhkan untuk kepentingan masjid dan sisa saldo kas tersebut disimpan pada rekening masjid.

b. Pemanfaatan Dana Masjid Agung Bulukumba

Semua dana-dana masjid yang masuk dipergunakan untuk kepentingan masjid dalam hal untuk perbaikan masjid, penambahan perlengkapan, untuk kebersihan masjid, untuk keamanan masjid sehingga para jamaah merasa nyaman di masjid ini. Dengan itu sebisa mungkin dana yang masuk pada masjid dipergunakan secara keseluruhan agar dana umat yang dititipkan dapat berjalan amal jariyahnya. (Hasil wawancara Bendahara Masjid Agung, 12 April 2023)

Dan semua dana yang sudah keluar sudah dirasakan bahkan dilihat langsung oleh masyarakat dan jama'ah bahwasanya benar-benar untuk membenahi masjid dengan memberi ornamen-ornamen agar terlihat indah dan nyaman sehingga para jama'ah lebih bersemangat lagi melakukan kebaikan pada masjid ini. (Hasil wawancara Ketua Masjid Agung, 12 April 2023)

Untuk itu semua dana-dana yang diterima oleh masjid sampai bulan ini adalah sebesar Rp. 25.000.000 yang diterima dari bendahara masjid karena untuk pengurus masjid yang sekarang masih berjalan 2 bulan dana dari dana Rp.25.000.000 tersebut digunakan Rp. 12.000.000 untuk insentif dan selebihnya untuk kebutuhan masjid. (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Agung, 15 April 2023)

Pengeluaran dana masjid untuk pemanfaatan masjid agung dan arena pada saat ini masjid agung juga berada dalam proses perbaikan sehingga jamaah merasa nyaman dan manfaat dipekarangan masjid juga yang luas ada beberapa pedagang yang dapat menjual dipekarangan tersebut. (Hasil wawancara Jamaah Masjid Agung, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas pihak Pengurus Masjid Agung masih berjalan selama 2 bulan kepengurusan sehingga dengan kepengurusan yang baru Masjid Agung sedang dalam proses perbaikan atau perenovasian dengan ini semua dana-dana masjid dimanfaatkan untuk kebutuhan masjid baik internal dan eksternal. Manfaat dana tersebut sudah dirasakan pada jamaah karena masjid sudah Nampak indah, luas, bersih, nyaman dan terjaga keamanannya

sehingga dengan itu Masjid Agung lebih menggunakan dana secara keseluruhan untuk kepentingan dan kebutuhan masjid.

**Tabel 4.2 Buku Keuangan Masjid Agung Bulukumba Bulan April
2023**

| No. | Uraian Penerimaan dan Pengeluaran | Penerimaan (RP) | Pengeluaran (RP) | Saldo (RP) |
|---------------|-----------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1. | Saldo Awal | | | 19.620.000 |
| 2. | Pemasukan sepekan | 15.092.000 | | |
| 3. | Bayar Perlengkapan | | 8.025.000 | |
| 4. | Bayar Listrik | | 367.000 | |
| 5. | Biaya Rutin Jum'at | | 300.000 | |
| 6. | Insentif Petugas Masjid | | 10.750.000 | |
| Jumlah | | | | 15.270.000 |

Sumber: Buku Keuangan Masjid Agung yang sudah dikelola

Berdasarkan buku keuangan Masjid Agung di bulan April dengan jumlah dana yang terkumpul secara keseluruhan mulai dari saldo awal sampai bulan April adalah Rp. 15.270.000. Total penerimaan selama sepekan masjid sebesar Rp. 15.092.000 sedangkan pengeluaran sebesar Rp. 19.442.000. Potensi dana yang dimiliki Masjid Agung Bulukumba lebih tinggi dan potensi pengeluaran dana Masjid Agung juga tinggi.

4. Evaluasi

Mengadakan penilaian terhadap suatu kinerja pengurus dengan menilai pelaksanaan program yaitu dengan menggunakan laporan-laporan pemantau keuangan untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam skala waktu

dan anggaran yang telah disetujui atau belum. Untuk itu salah satu bentuk evaluasi pada masjid yaitu dengan melihat laporan keuangan.

a. Laporan Pertanggungjawaban Masjid Raya Bulukumba

Adapun hasil wawancara bersama pihak pengurus masjid dan Jamaah Masjid Raya:

Untuk rapat internal pengurus diadakan setiap bulan, setiap tahun dan setiap ada kegiatan keagamaan masjid mengadakan rapat untuk membicarakan apa saja kebutuhan masjid ini, seperti kegiatan rapat memasuki bulan ramadhan, rapat qurban dan untuk rapat pertahun juga ada. Untuk penyampaian laporan keuangan Masjid Raya membacakan pada saat hari jum'at, dengan membaca sekian untuk jumlah dana yang masuk dan sekian dana yang dikeluarkan dan kemudian saldo yang selama 1 minggu dan dikurang selama 1 minggu kemudian saldo kas tersebut dibacakan dan disampaikan kepada jamaah.

Dan untuk pencatatan keuangan masjid raya dilakukan setiap perminggu dan pertiga bulan untuk membuat laporan keuangan tersebut. (Hasil wawancara Bendahara Masjid Raya, 18 April 2023)

Rapat internal pengurus dilakukan pertiga bulan untuk mengetahui apa saja yang perlu dibenahi dan ada juga rapat untuk pertahun untuk pengurus masjid sehingga dengan ini masjid bisa memiliki manajemen yang baik. Disamping itu untuk menyampaikan laporan keuangan masjid raya ada papan donatur untuk pemasukan dan ada untuk pengeluaran dan dengan adanya papan donatur tersebut jama'ah masjid bisa melihat dan percaya dan untuk pencatatan misalnya pada saat bulan ramadhan dilakukan pencatatan perhari, jadi setiap malam

diumumkan kepada jamaah dan kemudian untuk laporan bulanan yang dilaporkan setiap rapat hingga saat ini. (Hasil wawancara Ketua Masjid Raya, 14 April 2023)

Salah satu bentuk manajemen yang baik di masjid adalah pengurus selalu duduk bersama untuk membahas bagaimana memanfaatkan dana yang ada dan diputuskan dalam rapat pengurus sehingga semua pengurus dapat memahami apa saja yang perlu dibiayai. Dan untuk menyampaikan laporan keuangan keterbukaan keuangan masjid itu penting dan diumumkan pada waktu shalat jum'at kemudian disampaikan berapa total pengeluaran masjid, berapa dana masjid yang masuk maka disitulah masyarakat dan jamaah percaya dengan pengurus masjid. (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Raya, 16 April 2023)

Keterbukaan keuangan masjid sangat penting agar jamaah dapat percaya pada pengurus sehingga, dengan ini masjid raya sudah terbuka soal informasi keuangannya dan untuk itu dengan adanya penyampaian laporan keuangan masyarakat atau jamaah bisa mengetahui berapa saja dan yang masuk dan untuk apa saja dana masjid dikeluarkan. (Hasil wawancara Jamaah Masjid Raya, 14 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa pihak pengurus Masjid Raya melakukan rapat internal setiap bulan, setiap tahun dan setiap ada kegiatan keagamaan yang memang harus diadakan untuk rapat dengan itu dengan adanya rapat internal pengurus bisa membahas bagaimana memanfaatkan dana untuk kegiatan masjid. Untuk penyampaian laporan keuangan Masjid Raya

menyampaikan laporan keuangannya menggunakan papan donatur pemasukan dan pengeluaran, menyampaikan pada saat sholat jum'at dan untuk bulan ramadhan dilakukan setiap hari. Adapun untuk pencatatan laporan keuangan dilakukan perhari, perbulan dan pertahun.

b. Laporan Pertanggungjawaban Masjid Agung Bulukumba

Adapun hasil wawancara bersama pihak pengurus dan jamaah Masjid Agung:

Rapat internal pada Masjid Agung diadakan setiap per bulan untuk membenahi apa saja yang ingin dibangun untuk masjid dan juga untuk kegiatan keagamaan. Untuk laporan keuangan masjid setiap jumat dibacakan, perminggu yang dimana jamaah harus mengetahui dari mana sumbernya dan digunakan untuk kebutuhan apa. Dan untuk pencatatan keuangan Masjid dilakukan perhari. Laporan keuangan masjid sangat perlu diketahui oleh masyarakat karena itu merupakan kepercayaan masyarakat kepada pengurus masjid.(Hasil wawancara Bendahara Masjid Agung, 12 April 2023)

Rapat pengurus masjid di masjid agung tidak ditentukan di masjid agung sendiri rapat internal tersebut diserahkan ke setiap bidang yang ingin mengadakan kegiatan baik dari bidang pembangunan, bidang keamanan dan setiap bidang mengurus kegiatannya masing-masing dan kemudian melaporkan hasil rapat mereka ke ketua masjid dan Ketua masjid mengatur jadwalnya dan mengenai teknis diserahkan ke setiap bidang masing-masing.(Hasil wawancara Ketua Masjid Agung, 12 April 2023)

Rapat internal pengurus masjid setiap bulan diadakan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan. Adapun untuk laporan keuangan masjid agung dibacakan setiap hari jumat dan pada papan donatur, jadi selain disampaikan pada hari jumat masjid agung juga melaporkan laporan keuangan pada grup whatsapp. Adapun untuk pencatatan dilakukan perhari, perpekan, perbulan dan ada per tahun dan laporan keuangan Masjid Agung terkoneksi dengan menara baznas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pihak pengurus masjid agung terbuka soal keuangannya dengan cara menyampaikan pada setiap hari jum'at, dibagikan melalui grup whatsapp dan diterakan pada papan donatur. Dan untuk pencatatan keuangannya dilakukan pencatatan perhari, perbulan dan pertahun.

Adapun rapat internal pengurus diadakan setiap bulan berdasarkan setiap bidang masing-masing berdasarkan hasil kegiatan yang dirapatkan bersama dengan itu adanya rapat perbidang dapat memudahkan dan memakmurkan masjid.

C. Analisis Dan Interpretasi

1. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Raya dan Masjid Agung

a. Sumber Penerimaan Dana Masjid Raya dan Masjid Agung

Berdasarkan hasil analisis wawancara sumber dana masjid raya berasal dari berbagai macam sumber baik masyarakat yang berupa celengan masjid yang diedarkan setiap hari, infaq, wakaf dan sedekah, adapun dari pemerintah daerah yang berbentuk hibah dan donatur tetap yang selalu memberikan iuran setiap bulan. Adapun dari kaum

dermawan yang tidak terikat dan tidak ingin diketahui siapa pemberi sumbangan tersebut.

Adapun dana yang diterima oleh Masjid Agung berasal dari celengan masjid, donatur tetap yang memberikan setiap bulan, sedekah, infaq dan bantuan seperti bahan bangunan.

b. **Sistem Pengeluaran Dana Masjid Raya dan Masjid Agung**

Sistem pengeluaran dana digunakan untuk biaya perlengkapan dan kegiatan masjid. Adapun biaya yang dikeluarkan Masjid Raya dan Masjid Agung adalah biaya kebersihan, biaya untuk imam, insentif, listrik, bahan bangunan dan perlengkapan masjid.

2. Pemanfaatan Dana Masjid Raya dan Masjid Agung

Adapun dana-dana yang diterima oleh Masjid Raya dan Masjid Agung dimana untuk biaya sarana dan prasarana masjid, biaya pembangunan masjid, biaya perlengkapan masjid, kebersihan, imam, insentif, penceramah dan biaya listrik. Pengeluaran dana Masjid Raya berdasarkan buku keuangan bulan April mulai dari biaya penceramah, listrik, imam, bahan bangunan, kebersihan dan insentif memakan biaya Rp. 2.500.000. sedangkan pada Masjid Agung berdasarkan buku keuangan bulan April memakan biaya Rp. 19.442.000 yang dimana pemanfaatan dana Masjid Agung lebih besar daripada Masjid Raya. Dan untuk pemasukan Masjid Raya Rp. 27.212.000 sedangkan Masjid Agung Rp. 15.092.000 yang dimana pemasukan Masjid Raya lebih besar dari masjid agung.

3. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dideskripsikan bahwa pihak pengurus Masjid Raya melakukan rapat internal setiap, bulan, setiap tahun dan setiap ada kegiatan keagamaan yang memang harus diadakan untuk

rapat dengan itu dengan adanya rapat internal pengurus bisa membahas bagaimana memanfaatkan dana untuk kegiatan masjid. Untuk penyampaian laporan keuangan Masjid Raya menyampaikan laporan keuangannya menggunakan papan donatur pemasukan dan pengeluaran, menyampaikan pada saat sholat jum'at dan untuk bulan ramadhan dilakukan setiap hari. Adapun untuk pencatatan laporan keuangan dilakukan perhari, perbulan dan pertahun.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara diatas pihak pengurus masjid agung terbuka soal keuangannya dengan cara menyampaikan pada setiap hari jum'at, dibagikan melalui grup whatsapp dan diterakan pada papan donatur. Dan untuk pencatatan keuangannya dilakukan pencatatan perhari, perbulan dan pertahun.

Adapun rapat internal pengurus diadakan setiap bulan berdasarkan setiap bidang masing-masing berdasarkan hasil kegiatan yang dirapatkan bersama dengan itu adanya rapat perbidang dapat memudahkan dan memakmurkan masjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Masjid Raya dan Masjid Agung tentang Pengelolaan Keuangan Masjid pada Masjid Raya dan Masjid Agung mempunyai kesamaan yang dimana mulai dari pencatatan kas masuk dan kas keluar dicatat dalam buku kas masjid yang dimana yaitu penerimaan dana Masjid Raya dan Masjid Agung dana masuk dari donatur tetap, masyarakat, celengan masjid, pemerintah daerah dan kaum dermawan yang tidak ingin diketahui siapa pemberi dana tersebut. Pengeluaran dana dan saldo kas pada Masjid Raya dan Masjid Agung digunakan untuk kegiatan masjid, kebutuhan internal dan eksternal masjid, perlengkapan masjid dan kebutuhan masjid lainnya sehingga dengan dana masjid tersebut dapat memberikan manfaat pada masjid dan jamaah masjid.

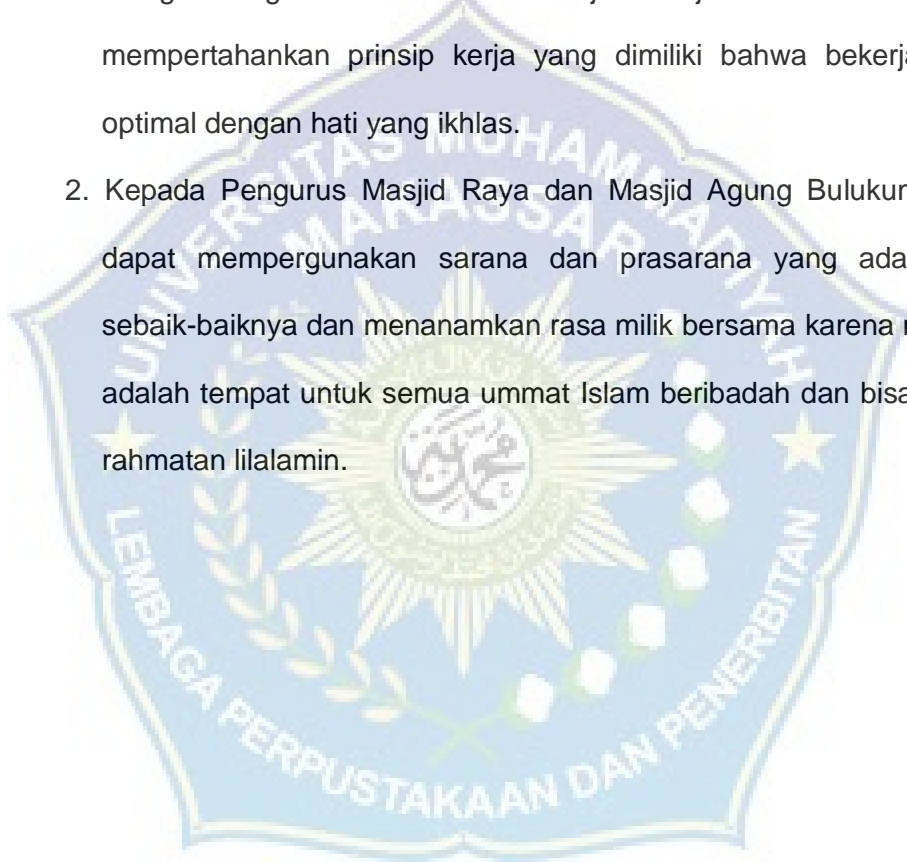
Adapun pelaporan pertanggungjawaban Masjid Raya dan Masjid Agung diinformasikan kepada jamaah masjid dan dirapatkan bersama pengelola pengurus Masjid Raya dan Masjid Agung, begitupun dengan realisasi keuangan pada Masjid Raya dan Masjid Agung lebih mengutamakan untuk jamaah yang membutuhkan dan untuk pembangunan dan kemakmuran masjid sehingga para jamaah nyaman untuk beribadah.

Pengelolaan keuangan Masjid Raya dan Masjid Agung sudah baik dan transparan dengan pencatatan dan menginformasikan sehingga

dengan itu dapat mempertanggungjawabkan dana masjid agar senantiasa mendapatkan kepercayaan dari jamaah.

B. Saran

1. Kepada pengurus Masjid Raya dan Masjid Agung Bulukumba untuk mempertahankan kinerja-kinerja yang telah dilakukan, serta mempelajari ilmu manajemen yang banyak untuk diterapkan dalam mengembangkan kemakmuran masjid menjadi lebih baik lagi dan mempertahankan prinsip kerja yang dimiliki bahwa bekerja secara optimal dengan hati yang ikhlas.
2. Kepada Pengurus Masjid Raya dan Masjid Agung Bulukumba agar dapat mempergunakan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya dan menanamkan rasa milik bersama karena masjid itu adalah tempat untuk semua umat Islam beribadah dan bisa menjadi rahmatan lilalamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* Yogyakarta. Erlangga.
- Fauzi, M. R. C., & Setyaningsih, N. D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Psak 45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 114–122. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.7645>
- Meolong. (2014). *Jenis Penelitian*. Bandung.
- Muhammad Imanuddin. (2022). *Buku Manajemen Masjid*.
- Musah *et.al.* (2018). Financial Mangement Practices Firm Growth, and Profirability Of Small and Medium Scale Enterprices (SMCS). *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Qurrotu A'yun. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Raodhatul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut Isak 35.
- Reni Andriyan. (2021). *Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Riyan Pradesyah, Deery Ansar Susanti dan Aulia Rahman. (2021:156). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). *Teori Sektor Keuangan Publik*. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Siswanto, Ely, D. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. (Vol. 4, Issue 1).
- Suprianto, Edy, S. (2022). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Semarang. Hal 2-3. *Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi. Universitas Islam Agung*.
- Sugiyono, (2019). *Metode-Metode Penelitian*. Hal 17-25
- Suami, A, Kasriani, N. (2020). *Mosque Fund Management (Study Case In Panyangkala, Village, Gowa Regency, Indonesia)*.
- Suami, A., & Wahyuni, S. (2018). *Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan Di Era 4.0*.
- Suami, A. (2022). *Smart Mosque : Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. 1(1), 48–58.
- Suami, A., Basir, B., & Febriani, D. (2022). *Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia)*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320767>

Suami, A., Adawiah, R., & Makassar, U. M. (2020). *Fund Management: an Explanatory Case Study of Mosques in South Sulawesi Indonesia*. 45(Psak 45), 188–194.

Telanaipura, D. (2022). *Jurnal ekonomi rabbani*. November, 312–318.

Yunus Saifuddin, Sulfadli Dr, dan Fadli (2017). Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu. Banda Aceh : Bandar Publishing. Hal-5

Yunika Murdayani, SE, M,Si, M.Ak. (2018). Tata Kelola Keuangan Sektor Publik. Penerbit Goresan Pena. Hal 36





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Coding Wawancara

1. Coding Wawancara Informan Internal Masjid Raya Bulukumba

Nama Masjid : Masjid Raya Bulukumba

Nama Informan

Ketua Masjid : H. Tjamiruddin (TM)

Ketua Harian Masjid : Drs. Saharuddin (SH)

Bendahara Masjid : Drs. Muhammad (MH)

2. Pedoman Wawancara Informan Internal Masjid Agung Bulukumba

Nama Masjid : Masjid Agung Bulukumba

Nama Pengurus Masjid

Ketua Masjid : Andi Ashadi (AA)

Sekretaris Masjid : Abdul Halim Amsur (AHA)

Bendahara Masjid : Saharuddin Hasan (SH)

| No | Pertanyaan | Masjid Raya | Masjid Agung |
|----|--|-------------|--------------|
| 1 | Sudah berapa lama Masjid ini berdiri | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 2 | ASET (HARTA) yang telah dimiliki oleh Masjid ini? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 3 | Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 4 | Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 5 | Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 6 | Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 7 | Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 8 | Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |

| | | | |
|----|--|------------|-------------|
| | saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini? | | |
| 9 | Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 10 | Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 11 | Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 12 | Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 13 | Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 14 | Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 15 | Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 16 | Apakah bapak mengetahui klu sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehesif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 17 | Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 18 | Mengenai zakat Fitrah yaitu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |

| | | | |
|----|--|------------|-------------|
| | belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras? | | |
| 19 | Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 20 | Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 21 | Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 22 | Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah Kota Bulukumba mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |
| 23 | Apa pesan untuk pemerintah kota Bulukumba dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid? | TM, SH, MH | AA, AHA, SH |

3. Pedoman Wawancara Informan Eksternal Masjid Raya

Nama Masjid : Masjid Raya Bulukumba

Nama Jamaah : Muhsin (M)

: Gaza (G)

: Iban (I)

: Lela (L)

: Nanna (N)

4. Pedoman Wawancara Informan Eskternal Jamaah Masjid Agung

Nama Masjid : Masjid Agung Bulukumba

Nama Jamaah : Asniah (A)

: Ratih (R)

: Emming (E)

: Misrah (M)

: Iis (I)

| No | Pertanyaan | Masjid Raya | Masjid Agung |
|----|--|---------------|---------------|
| 1 | Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid? | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |

| | | | |
|---|---|---------------|---------------|
| 2 | Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja? | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |
| 3 | Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat? | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |
| 4 | Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya? | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |
| 5 | Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat? | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |
| 6 | Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik? | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |
| 7 | Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat | M, G, I, L, N | A, R, E, M, I |

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara Masjid Raya dan Masjid Agung Bulukumba

1. Hasil Wawancara Informan Internal Masjid Raya Bulukumba

Nama Masjid : Masjid Raya Bulukumba

Nama Informan

Ketua Masjid : H. Tjamiruddin (TM)

Ketua Harian Masjid : Drs. Saharuddin (SH)

Bendahara Masjid : Drs. Muhammad (MH)

2. Hasil Wawancara Informan Internal Masjid Agung Bulukumba

Nama Masjid : Masjid Agung Bulukumba

Nama Pengurus Masjid

Ketua Masjid : Andi Ashadi (AA)

Sekretaris Masjid : Abdul Halim Amsur (AHA)

Bendahara Masjid : Saharuddin Hasan (SH)

| No | Nama Masjid | Cooding | Hasil |
|----|--------------|---------|---|
| 1 | Masjid Raya | TM | Sejak tahun 1940. |
| | | MH | Masjid Agung sudah berdiri 83 tahun. |
| | | SH | Jadi masjid raya dibangun pada tahun 1946 sehari setelah kemerdekaan Indonesia kemudian bangunan masjid raya ini merupakan bangunan ketiga. Namun yang pertama dan kedua tidak jelas Tahun berdirinya tapi yang ketiga ini baru ada kejelasan bahwa dibangun pada tahun 1946. |
| | Masjid Agung | AA | Masjid Agung didirikan pada tahun 1982 oleh Bupati Pak Andi Tandaramang. |
| | | SH | Masjid ini berdiri dari tahun 1982. |
| | | AHA | Masjid ini berdiri dari tahun 1982. |
| 2 | Masjid Raya | TM | Tanah Bangunan Masjid jumlah total harga bangunan Mimbar Lampu |

| | | | |
|--|--|----|--|
| | | | <p>Kipas</p> <p>Jam Digital</p> <p>Lemari Untuk Mukenah</p> <p>Karpet Tebal</p> <p>Gorden Pembatas Shaf</p> <p>WC 2</p> <p>Wifi</p> <p>Struktur Pengurus</p> <p>TPA</p> |
| | | MH | <p>Tanah</p> <p>Bangunan Masjid jumlah total harga bangunan</p> <p>Mimbar</p> <p>Lampu</p> <p>Kipas</p> <p>Jam Digital</p> <p>Lemari Untuk Mukenah</p> <p>Karpet Tebal</p> <p>Gorden Pembatas Shaf</p> <p>WC 2</p> <p>Wifi</p> <p>Struktur Pengurus</p> <p>TPA</p> |
| | | SH | <p>Tanah</p> <p>Bangunan Masjid jumlah total harga bangunan</p> <p>Mimbar</p> <p>Lampu</p> <p>Kipas</p> <p>Jam Digital</p> <p>Lemari Untuk Mukenah</p> <p>Karpet Tebal</p> <p>Gorden Pembatas Shaf</p> <p>WC 2</p> <p>Wifi</p> <p>Struktur Pengurus</p> |

| | | | |
|---|--------------|----|---|
| | | | TPA |
| | Masjid Agung | AA | <p>Selain gedung masjid ini merupakan tanah wakaf yang diberikan masyarakat oleh pemerintah Bulukumba, berupa sertifikat wakaf yang sekarang sudah jadi bidang aset Kabupaten Bulukumba di Dinas Keuangan. Total harga bangunan sekitar 5 milyar lebih berupa tanah bangunan beserta isinya selain masjid ada juga 2 unit rumah imam, 1 unit rumah marbot dan ada juga 1 unit TPA.</p> <p>Tanah Bangunan Masjid jumlah total harga bangunan Mimbar Lampu Kipas AC Jam Digital Lemari Untuk Mukenah Karpets Tebal Gorden Pembatas Shaf WC 3 Rujab 2 Kelas 2 Wifi Struktur Pengurus</p> |
| 3 | Masjid Raya | TM | Perlu, justru perlu dikelola karena itu dana umat. |
| | | MH | Dikelola dengan baik. |
| | | SH | Jadi saya kira pengurus yang diberikan amanah untuk mengelola masjid tentunya harus amanah mengelola dengan baik semua dana-dana yang masuk baik dari pemerintah maupun masyarakat pada umumnya khususnya jamaah tetap masjid raya itu sendiri karena dengan dan inilah menopang untuk pengelolaan masjid dengan baik |

| | | | |
|---|--------------|-----|--|
| | | | yang sasarannya antara lain menggaji imam, cleaning service, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak, memperindah masjid itu sendiri. |
| | Masjid Agung | AA | Pasti perlu, karena pengelolaan keuangan ini perlu trust artinya kepercayaan masyarakat ke kita sebagai pengurus masjid mengelola dana infaq, dana sedekah dan Alhamdulillah semalam saya mendapatkan SK dari Baznas terkait penyerahan unit pengelola zakat (UPZ) masjid agung. |
| | | SH | Perlu, karena pengelolaan keuangan ini perlu trust artinya kepercayaan masyarakat ke kita sebagai pengurus masjid mengelola dana infaq, dana |
| | | AHA | Sangat butuh, sebagai laporan pertanggung jawaban dan memancing jamaah untuk meyumbang. |
| 4 | Masjid Raya | TM | Karena itu amanah dari masyarakat, amanah dari umat islam untuk dimanfaatkan dananya untuk kepentingan masjid dan kepentingan agama. |
| | | MH | Karena untuk pembangunan dan pembiayaan yang berhubungan dengan insentif termasuk untuk marbot masjid. |
| | | SH | Ya saya kira itu penting karena dengan pengelolaan yang baik masyarakat jamaah masjid akan semakin percaya kepada pengurus karena pengelolaan yang baik diumumkan setiap saat diumumkan setiap jumat semua pemasukan dan pengeluaran oleh karena itu dengan manajemen yang terbuka terperinci dapat dipertanggungjawabkan inilah yang sangat dibuthkan masyarakat dan jamaah masjid raya khususnya jamaah tetap. |

| | | | |
|---|--------------|-----|---|
| | Masjid Agung | AA | Dana harus dipertanggung jawabkan harus mengenai kepercayaan yang harus kami tumbuhkan dimana saja bukan hanya dimasjid tapi dimana saja, apalagi kalo dimasjid . |
| | | SH | Dana yang dikelola merupakan kepercayaan dan tanggung jawab yang panjang bukan cuma didunia tapi sampai akhirat. |
| | | AHA | Untuk menambah kepercayaan jamaah biar semakin banyak. |
| 5 | Masjid Raya | TM | Ya, sedikit mengetahui karena bukan ahlinya |
| | | MH | Iya, saya tau. |
| | | SH | Iya, akuntabilitas saya kira itu sangat penting karena dengan akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan kita menghindari prasangka buruk dan akuntabilitas itu bagian dari manajemen pengegelolaan kemesjidn yang baik bukan saja itu akuntabilitas, transparansi terbuka kepada masyarakat, kepada jamaah masjid terkait pengelolaan yang diurus pengurus masjid itu sendiri. |
| | Masjid Agung | AA | Mengenai akuntabilitas masjid kami sebenarnya menerapkan seperti yang dilakukan Joko Karya semua dana yang masuk dimasjid kalo perlu kita kasih mines kalo perlu kita pergunakan semua dana untuk umat. |
| | | SH | Kalo untuk masjid agung semua dana yang masuk kita pakai untuk membangun, dan sementara kami membenahi sedikit demi sedikit, semua itu berasal dari sumbangan masyarakat, sahabat sahabat yang peduli dan mau berinfaq dirumah Allah. Umat memberikan dana mereka yakin dan percaya karena kami bisa diamanahkan uang ini sebagai amal jariyah mereka. Tapi untuk pengelolaannya kami |

| | | | |
|---|--------------|-----|--|
| | | | berusaha se transparan mungkin dan kami sudah siapkan layar besar untuk dipasang dan pelaporan keuangan akan dimunculkan setiap hari. |
| | | AHA | Saya tau. Berapa pengeluaran perbulan dan berapa pemasukan dan bahkan berapa insentif para petugas-petugas. |
| 6 | Masjid Raya | TM | Dari masyarakat dan jamaah ada juga donatur setiap bulan dan kadang-kadang ada juga bantuan dari pemerintah. |
| | | MH | Dari pemerintah daerah dan dari sumbangan masyarakat/jamaah. |
| | | SH | Sumber pendanaan masjid raya itu ada yang berasal dari pemerintah daerah misalnya dari pemerintah Sulawesi Selatan ada dari dana pemerintah daerah dalam bentuk hibah ada dari kaum darmawan, dari masyarakat dan jamaah tetap masjid raya itu sendiri. Dan sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat dan tidak mau diketahui siapa pemberi sumbangan itu. |
| | Masjid Agung | AA | Sumber pemasukkan dana masjid dari masyarakat seperti infaq, sedekah, celengan masjid bulan ramadhan dan celengan jum'atan. |
| | | SH | Dana -dana yang masuk merupakan sumbangan dari masyarakat. Yang berinfaq dan sedekah. |
| | | AHA | Ada donatur tetap, ada sumbangan dari sumber yang tidak mengikat. |
| 7 | Masjid Raya | TM | Pengeluarannya pengeluaran rutin, yang pertama untuk marbot yang membersihkan kita gaji untuk imam tetap masjid raya memiliki 3 imam tetap jadi dia bergilir, kemudian untuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti khatib jumat untuk biaya transport, kemudian hari-hari besar islam kegiatan keagamaan. |

| | | | |
|---|--------------|-----|---|
| | | MH | Yang pertama untuk membayar insentif, yang kedua pembelian peralatan masjid dan perlengkapan masjid seperti balon lampu, kran air. |
| | | SH | Pengeluaran masjid seperti menggaji imam, menggaji cleaning servis kemudian memperbaiki masjid, mempercantik masjid semua sarana-saran yang membutuhkan dana ke semua dana yang masuk digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana masjid. |
| | Masjid Agung | AA | Pengeluarannya seperti personal masjid dan kebutuhan masjid. |
| | | SH | Pengeluarannya seperti untuk imam atau para pengurus masjid, untuk kebersihan dan sementara ini pada 10 bulan ramadhan akan kami adakan itikaf untuk menyediakan sahur sahur kepada masyarakat. Semua dana yang akan masuk akan direncanakan untuk pembagian sedekah jumat. |
| | | AHA | Gaji imam 3 orang, gaji pembersih 2 orang, muadzin dan mc tapi mc mengembalikan insentifnya ada khatib jumat, ada penceramah tarwih. |
| 8 | Masjid Raya | TM | Antara lain perbaiki-perbaiki masjid, melengkapi sarana dan prasarana seperti sound system juga untuk kegiatan-kegiatan yang mungkin membutuhkan dana dari dana masjid. |
| | | MH | Manfaat yang sudah dicapai dinding sudah di tegel, sudah ada penambahan cat pagar yang merupakan dan bantuan dari pemerintah daerah dan masyarakat. |
| | | SH | Manfaat yang dicapai itu semangat jamaah untuk melakukan shalat berjamaah, memotivasi masyarakat untuk datang ke masjid karena |

| | | | |
|---|--------------|-----|---|
| | | | kelihatan indah terasa sejuk kalo sholat berjamaah. |
| | Masjid Agung | AA | Semua dana-dana yang keluar sudah dirasakan atau diliat langsung seperti kami membenahi masjid dengan memberikan ornamen-ornamen untuk masjid. |
| | | SH | Kami pengurus masjid masih berjalan 2 bulan kepengurusan kami terus berbenah mulai dari kebersihan, keamanan dan bagaimana manajemen masjid. Sehingga apabila dana umat yang dititipkan dapat berjalan amal jariyahnya makanya setiap ada dana kita gunakan secara keseluruhan. |
| | | AHA | Saya hanya bisa berbicara dengan kepengurusan kami berlaku tanggal 29 Desember 2022 sampai hari ini dana yang kami terima dari bendahara selama itu sebesar 25 juta dan 12 juta insentif dan selebihnya untuk kebutuhan masjid. |
| 9 | Masjid Raya | TM | Disamping itu, masjid raya ada papan donatur, ada papan khusus untuk pemasukan dan pengeluaran dan setiap jumat disampaikan kepada jamaah sebelum hari jumat. |
| | | MH | Dengan membaca setiap hari jumat. Dengan membaca sekian jumlah pemasukan ditambah saldo yang lalu selama 1 minggu dan dikurang dengan pengeluaran selama 1 minggu. Itulah saldo yang disampaikan kepada jamaah. |
| | | SH | Jadi keterbukaan keuangan masjid raya itu diumumkan setiap waktu jumat itu disampaikan pengelolaan masjid, keuangan masjid berapa pemasukan, berapa pengeluaran jadi disitulah masyarakat dan jamaah merasa percaya dengan pengurus masjid karena terbuka penggunaan dana masjid itu sendiri. |

| | | | |
|----|--------------|-----|--|
| | Masjid Agung | AA | Dibacakan setiap jumat sebelum khatib naik ke mimbar. |
| | | SH | Dibacakan, kami bacakan setiap jumat, perminggu, sumber dananya dari mana dan kita gunakan untuk apa itu dibacakan sebelum khatib naik di mimbar. |
| | | AHA | Pada hari jumat dan ada papan donatur, jadi selain disampaikan pada hari jumat juga di umumkan lewat grup masjid. |
| 10 | Masjid Raya | TM | Ada dua, misalnya seperti bulan ramadhan dilakukan perhari jadi setiap malam diumumkan. Kemudian yang kedua ada laporan bulanan itu dilaporkan dan diumumkan dan setiap rapat disampaikan berapa total kas sekarang. |
| | | MH | Pencatatan keuangan dilakukan perminggu dan pertiga bulan. |
| | | SH | Ya setiap uang yang masuk langsung dicatat oleh bendahara masjid. Dan dicatat dalam kas. Jadi masjid raya itu kasnya ada kemudian rekening dibank ada jadi dana yang berlebih disimpan di rekening masjid disimpan paling dibutuhkan untuk kegiatan operasional paling banyak 500 ribu selebihnya ada direkening bank. |
| | Masjid Agung | AA | Dilakukan perminggu dan perbulan. |
| | | SH | Untuk pencatatan dilakukan perhari. |
| | | AHA | Dilakukan perhari, per pekan, per bulan dan nada per tahun. Dan laporan keuangan kami terkoneksi dengan menara Baznas. |
| 11 | Masjid Raya | TM | Sangat perlu, karena itu untuk memotivasi jamaah untuk memasukkan sumbangan kalo tertutup masyarakat akan berfikir negatif tentang keuangan masjid. |
| | | MH | Perlu, untuk memberikan semangat para jamaah untuk memberikan rasa kepercayaan kepada |

| | | | |
|----|--------------|-----|--|
| | | | pengelola masjid dan kepada pengurus masjid dan semangat untuk para jamaah untuk menyumbang atau memberi bantuan. |
| | | SH | Ya saya kira sangat perlu supaya jamaah percaya kepada pengurus untuk mengelola keuangan masjid supaya jamaah, masyarakat semakin bersemangat untuk menyumbang karena uang yang masuk dimanfaatkan dengan baik. |
| | Masjid Agung | AA | Sangat perlu. |
| | | SH | Sangat perlu diketahui masyarakat, karena itu merupakan kepercayaan masyarakat kepada pengurus, karena yakin saja jika pengurus tidak dipercaya oleh jamaah, jamaah tidak akan menitipkan sedekah, infaq dan zakat ke masjid kami sehingga mereka harus tau bagaimana pengelolaan dananya dan terbuka kepada jamaah. |
| | | AHA | Sangat perlu, lagi-lagi untuk menambah kepercayaan jama'ah. |
| 12 | Masjid Raya | TM | Kalo luar negeri belum, tapi kalo dari pemerintah daerah sering dan dari swasta pernah seperti dari pak Yusuf Kalla tapi dalam bentuk material seperti sound system dan lain-lain. Kalo dari lembaga masyarakat kadang-kadang juga ada. |
| | | MH | Iya dari pemerintah daerah dan pernah ada bantuan dari tim tim calon dari bupati, gubernur DPR pernah ada yang menyumbang. |
| | | SH | Jadi masjid raya itu sering mendapat bantuan dari masyarakat dari pihak swasta kemudian yang rutin itu dari pemerintah dalam bentuk dana hibah yang selang 1 tahun. |
| | Masjid Agung | AA | Untuk Pemerintah pernah dan untuk Luar Negeri belum ada. |
| | | SH | Alhamdulillah masjid agung kemarin malam dapat |

| | | | |
|--------------|-------------|---|--|
| | | | bantuan dari Baznas Pemerintah Daerah Bulukumba. Banyak sahabat - sahabat membantu seperti BUMN, BUMD dalam setiap kegiatan masjid. |
| | | AHA | Sebatas yang bisa kami jelaskan bahwa kami akan bercerita di masa periode saya seperti apa yang kami sampaikan tadi untuk pemerintah belum dan swasta mungkin banyak ada 10 juta, 2 juta dan 5 juta. |
| 13 | Masjid Raya | TM | Tiap 3 bulan dan akhir tahun. |
| | | MH | Ada, setiap ada kebutuhan atau kegiatan yang keagamaan masjid seperti rapat memasuki bulan ramadhan, rapat qurban dan lain-lain . Ada pertahun juga. |
| | | SH | Salah satu manajemen yang baik di masjid adalah pengurus selalu duduk bersama bagaimana memanfaatkan dana yang ada diputuskan dalam rapat pengurus agar pengurus semua memahami. |
| Masjid Agung | AA | Rapat internal pengurus masjid tidak ditentukan kalo di masjid agung kita serahkan ke setiap bidang baik bidang pembangunan, keamanan dan setiap bidang mengurus setiap ada kegiatan keagamaan. Jadi mereka rapatkan kemudian melapor ke ketua. Kami hanya sebagai ketua hanya mengatur, mengenai teknis kita serahkan ke wakil ketua bidang masing-masing. | |
| | SH | Iya ada, setiap perbulan dan pertahun. | |
| | AHA | Ya, per bulan ada | |
| 14 | Masjid Raya | TM | Setiap bulan. |
| | | MH | Setiap jumat dilaporkan dan laporan setiap tahun. Secara keseluruhan. |
| | | SH | Bahwa kalo di masjid raya dana-dana yang masuk diumumkan melalui waktu jumat sebelum jumat, |

| | | | |
|----|--------------|-----|--|
| | | | mengumumkan dana yang masuk pengeluaran sekecil apapun itu diumumkan saat jumat. |
| | Masjid Agung | AA | Setiap minggu, setiap bulan dan pertahun. |
| | | SH | Kami melaporkan setiap perminggu dan kadang 3 hari sekali untuk laporan keuangan. |
| | | AHA | Ya, per bulan ada. |
| 15 | Masjid Raya | TM | Iya, karena setiap ada yang mau dikerjakan baik perbaikan-perbaikan itu kita buat rencana anggaran sesudah itu maka kita duduk bersama lagi kemudian melaporkan sekian anggaran yang digunakan. |
| | | SH | Iya pernah. Anggaran adalah yang dibutuhkan dalam pengelolaan kemudian realisasi adalah realisasi dari kebutuhan. |
| | | MH | Iya dalam manajemen harus realisasi anggaran berapa uang yang masuk berapa realisasinya seperti ada sarana yang dibangun pada masjid harus buat proposal kemudian realisasinya seperti apa. |
| | Masjid Agung | AA | Pernah, karena kita ilmu pemerintah |
| | | SH | Pernah. |
| | | AHA | Ada setiap pecan, setiap bulan dan setiap tahun dan itu bisa di lihat di menara Baznas. |
| 16 | Masjid Raya | TM | Mengetahui sedikit. |
| | | MH | Iya saya tau itu. |
| | | SH | Saya tidak terlalu paham. |
| | Masjid Agung | AA | Kurang tahu. |
| | | SH | Yang kita ketahui itu hanya akuntansi dasar seperti pengeluaran dan pemasukan. |
| | | AHA | Iya, anggaran kan dana masuk dan realisasi dimana anggaran diarahkan. Intinya bahwa masjid agung hari ini bukan tipe masjid yang mengumpulkan banyak dana lalu kemudian mengumumkan sebanyak-banyaknya melainkan |

| | | | |
|----|--------------|-----|---|
| | | | anggaran yang masuk secepatnya digunakan kalo perlu nol rupiah. |
| 17 | Masjid Raya | TM | Kadang-kadang sampai 30 juta. |
| | | MH | Tidak tentu, misalnya dari tahun ke tahun 40 juta, untuk tahun ini selama bulan ramadhan sudah sampai 25 juta. |
| | | SH | Tahun kemarin lebih 40 juta, kurang lebih 40 juta. |
| | Masjid Agung | AA | Biasanya sampai sekitar 30 juta tahun kemarin untuk tahun ini sekitar 25 juta. |
| | | SH | Sampai hari ke 21 ini sekitar 25 juta. |
| | | AHA | Kalau sekarang baru 30 juta. |
| 18 | Masjid Raya | TM | Jadi zakat fitrah disalurkan mulai dari 17 ramadhan sudah bisa membayar zakat fitrah kemudian dibagi kepada yang membutuhkan dan terbagi habis sebelum sholat idul fitri. |
| | | MH | Sebelum idul fitri oleh panitia Baznas. |
| | | SH | Ya kami berkomitmen di masjid raya h-3 dari lebaran semua zakat fitrah telah disalurkan kepada penerima. |
| | Masjid Agung | AA | Zakat fitrah ramadhan diberikan bisa diberikan kapan saja sebelum idul fitri, sebenarnya zakat fitrah itu menggunakan beras tapi masyarakat kota pergeseran budaya biasanya menggunakan uang akan tetapi lebih afdol menggunakan beras karena di agama di anjurkan apa yang kau makan. Saat ini pembagian zakat fitrah sudah bekerja dan sudah bisa menyalurkan zakat yang ditangani pengurus UPZ masjid agung, dan bisa memberikan ke yang berhak. |
| | | SH | Dianjurkan dibagikan sebelum idul fitri kepada yang membutuhkan. |
| | | AHA | Semua disalurkan sebelum idul fitri. |
| | | | |
| 19 | Masjid Raya | TM | Selama ini belum ada. |
| | | MH | Ada zakat mal yang diberikan oleh masyarakat |

| | | | |
|----|--------------|-----|---|
| | | | oleh pemberi untuk diberikan ke Badan amil zakat dan diteruskan ke Baznas. |
| | | SH | Kalo zakat mal hanya sebagian kecil yang menyerahkan zakat malnya ke masjid. |
| | Masjid Agung | AA | Selama dalam kepengurusan kami belum ada. |
| | | SH | Belum ada. |
| | | AHA | Ya, ada karena pada prinsipnya masjid agung itu adalah punya UPZ yang sasarannya zakat fitrah zakat, profesi dan zakat mal berlaku dari 2023-2028 sehingga masa khidmat itu terus menerima zakat. |
| 20 | Masjid Raya | TM | Kalo infaq dan sedekah tidak melalui panitia masjid tapi melalui Baznas dan ada beberapa UPZ. |
| | | MH | Kalo infaq tidak tentu, tapi memang infaq sedekah itu dia dilaksanakan pada bulan puasa dan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Tapi kadang kala juga tidak tentu tidak hanya bulan puasa saja. |
| | | SH | Kalo sedekah dan infaq itu rata-rata hanya pada saat bulan ramadhan saja. |
| | Masjid Agung | AA | Sedekah infaq itu tiap hari bersedekah melalui celengan masjid, kami memenuhi apa yang dibutuhkan untuk masjid melalui celengan masjid agar jamaah nyaman. |
| | | SH | Sebisa mungkin dibagikan kepada yang membutuhkan. |
| | | AHA | Sedekah atau infaq maka secepatnya diekluarkan tidak harus menunggu banyak. |
| 21 | Masjid Raya | TM | Tidak ada. |
| | | MH | Tidak ada. |
| | | SH | Tidak ada |
| | Masjid Agung | AA | Belum ada. |
| | | SH | Belum, karena kami belum bentuk Baitul Maul. |

| | | | |
|----|--------------|-----|--|
| | | AHA | Ya rencana kita kedepan kita mau menyantuni kita mau memberikan modal kepada pelaku UMKM yang membutuhkan itu masuk dalam agenda program kerja. |
| 22 | Masjid Raya | TM | Kita harap pengelolaan masjid terutama dana masjid dikelola dengan baik dan terbuka untuk umum kemudian pemanfaatannya disampaikan kepada masyarakat dan jamaah supaya mereka saling mempercayai dan menimbulkan kepercayaan antara jamaah dan pengurus. |
| | | MH | Dibutuhkan dana untuk pengelolaan dana masjid, kebersihan masjid dan untuk kebutuhan masjid. |
| | | SH | Saya kira kelola masjid dengan baik, perbaiki sarana dan prasarana, percantik masjid |
| | Masjid Agung | AA | Saling support untuk membangun masjid lebih baik lagi. |
| | | SH | Perlu memperhatikan masjid dan apa saja yang dibutuhkan masjid. |
| | | AHA | Pertama masjid ini butuh perhatian yang serius dari sarana karena berbicara soal masjid maka di zaman Rasulullah ada namanya masjid peradaban ada namanya masjid pergerakan yang semua bentuk kegiatan itu dipusatkan di masjid dan masjid itu bagaimana menjadi masjid ramah anak, ramah musafir, tentu butuh fasilitas yang mendukung kalau masjid itu ramah maka tentu fasilitas menyenangkan bagi anak-anak, kalo masjid itu masjid ramah musafir maka apa kebutuhan yang dibutuhkan masjid itu dengan fasilitas tempat parkir dan sebagainya. |
| 23 | Masjid Raya | TM | Diharapkan untuk pemerintah kota untuk tetap peduli terhadap masjid misalnya memberikan bantuan termasuk bantuan pengamanan. |
| | | MH | Saling support. |

| | | | |
|--|--------------|-----|---|
| | | SH | Berikan pelayanan pada jamaah, berikan pelayanan kepada masyarakat supaya masyarakat merasa tenang pada saat melakukan shalat berjamaah. |
| | Masjid Agung | AA | Kami berpesan lebih mengurus rumah Allah. |
| | | SH | Kami berpesan lebih mengurus rumah Allah |
| | | AHA | Tentu butuh fasilitas yang mendukung kalau masjid itu ramah maka tentu fasilitas menyenangkan bagi anak-anak, kalo masjid itu masjid ramah musafir maka apa kebutuhan yang dibutuhkan masjid itu dengan fasilitas tempat parkir dan sebagainya. |

3. Hasil Wawancara Informan Eksternal Jamaah Masjid Raya

Nama Masjid : Masjid Raya Bulukumba

Nama Jamaah : Muhsin (M)

: Gaza (G)

: Iban (I)

: Lela (L)

: Nanna (N)

4. Hasil Wawancara Eskternal Jamaah Masjid Agung Bulukumba

Nama Masjid : Masjid Agung Bulukumba

Nama Jamaah : Asniah (A)

: Ratih (R)

: Emming (E)

: Misrah (M)

: Iis (I)

| No | Nama Masjid | Cooding | Hasil |
|----|-------------|---------|---|
| 1 | Masjid Raya | M | Sebagian besar dana diterima oleh para jamaah |
| | | G | Dana berasal dari masyarakat |
| | | I | Dari celengan masjid |

| | | | |
|---|--------------|---|---|
| | Masjid Agung | L | Dari jamaah yang menyumbang ke masjid |
| | | N | Dari Jamaah dan celengan Masjid |
| | | A | Dana yang diterima oleh para jamaah atau masyarakat. |
| | | R | Setau saya dari masyarakat dan jamaah |
| | | E | Menurut saya dari para jamaah yang mengisi kotak amal dan donatur tetap masjid agung |
| | | M | Pemasukannya biasa dari jamaah |
| | | I | Menurut saya dari para jamaah masjid agung |
| 2 | Masjid Raya | M | Untuk kebutuhan masjid. |
| | | G | Terutama untuk pembangunan masjid |
| | | I | Pengeluaran masjid terutama dibutuhkan untuk fasilitas masjid |
| | | L | Pengeluarannya itu pasti untuk keperluan masjid seperti listrik, menggaji imam, marbot dan pengeluaran masjid lainnya |
| | | N | Iya, keperluannya itu sendiri untuk kenyamanan jamaah masjid |
| | Masjid Agung | A | Untuk kebutuhan masjid apalagi masjid ini sedang dalam perbaikan. |
| | | R | Untuk kebutuhan masjid yang dibutuhkan masjid |
| | | E | Untuk kebutuhan masjid baik itu biaya listrik, marbot, imam masjid |
| | | M | Untuk fasilitas dan kebutuhan masjid pastinya |
| | | I | Apapun kebutuhan masjid setau saya |
| 3 | Masjid Raya | M | Banyak manfaat yang diberikan, seperti fasilitas yang dapat digunakan dengan baik. |
| | | G | Manfaatnya jamaah merasa nyaman untuk beribadah di masjid |
| | | L | Dengan ini banyak manfaat yang didapatkan seperti kita bisa menggunakan masjid sebagai kegiatan keagamaan. |
| | | I | Manfaatnya banyak sekali kita beribadah |

| | | | | |
|---|--------------|--------------|---|---|
| | | | dengan nyaman serta air dan listrik yang lancar. | |
| | | N | Manfaatnya tersedia imam untuk shalat fardhu dengan adanya fasilitas-fasilitas masjid yang memadai serta masjid juga terlihat bersih. | |
| | Masjid Agung | A | Manfaatnya seperti dipekarangan kita dapat menjual dan sebagai tempat ibadahnya jamaah. | |
| | | R | Masyarakat merasa nyaman untuk beribadah dimasjid karena bersih dan fasilitasnya bagus | |
| | | E | Manfaatnya kita dapat lebih khusyuk dalam beribadah dimasjid | |
| | | M | Manfaatnya masjid agung juga dapat digunakan sebagai kegiatan keagamaan | |
| | | I | Manfaatnya banyak sekali bagi jamaah dengan fasilitas yang baik apalagi masjid agung dalam perbaikan | |
| 4 | Masjid Raya | M | Iya, masjid ini terbuka soal informasi keuangan. | |
| | | G | Menurut saya sangat terbuka karena setiap jumat diinformasikan. | |
| | | I | Iya, terbuka | |
| | | L | Sangat penting, agar kami para jamaah dapat mengetahui untuk apa saja dana tersebut digunakan | |
| | | N | Mengenai informasi keuangannya sangat terbuka | |
| | | Masjid Agung | A | Iya, masjid ini terbuka soal informasi keuangannya supaya masyarakat tau. |
| | R | | Menurut saya sangat terbuka soal keuangannya | |
| | E | | Terbuka, karena ada papan donatur | |
| | M | | Terbuka apalagi pada saat bulan ramadhan dibacakan informasi keuangannya | |
| | I | | Iya, sangat terbuka | |
| 5 | Masjid Raya | M | Penting sekali melaporkan keuangan, karena untuk mengetahui untuk apa saja dana yang dikeluarkan dan dana masuk. | |

| | | | |
|---|--------------|---|--|
| | | G | Sangat penting karena sebagian dana masuk dari masyarakat dan kita harus tau untuk apa saja dana itu digunakan |
| | | I | Menurut saya sangat penting agar dapat memotivasi para jamaah untuk melakukan hal kebaikan |
| | | L | Pelaporan keuangannya sudah sangat baik |
| | | N | Penting, karena kita masyarakat juga harus tau informasi keuangan masjid |
| | Masjid Agung | A | Penting, supaya kita tau ini dananya dipergunakan untuk apa saja. |
| | | R | Sangat penting agar kita masyarakat semangat melakukan kebaikan |
| | | E | Penting sekali |
| | | M | Iya sangat penting karena kita dapat mengetahui apa saja pengeluarannya dan darimana pemasukannya |
| | | I | Penting karena kita kan masyarakat/jamaah harus tau |
| 6 | Masjid Raya | M | Alhamdulillah sudah baik. |
| | | G | Sudah baik |
| | | I | Baik, karena setiap jumat pasti dilaporkan ke jamaah |
| | | L | Menurut saya sudah baik |
| | | N | Iya, baik |
| | Masjid Agung | A | Baik, karena masjidnya juga dalam perbaikan. |
| | | R | Sangat baik masjid ini sangat terbuka soal keuangannya |
| | | E | Sudah baik |
| | | M | Baik, masjid agung terbuka soal keuangannya |
| | | I | Sangat terbuka |
| 7 | Masjid Raya | M | Intinya peningkatan jamaah lebih di prioritaskan lagi. |
| | | G | Masjid bukan hanya tempat ibadah akan tetapi |

| | | | |
|--|--------------|---|--|
| | | | masjid juga sebagai tempat pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai nilai keagamaan |
| | | I | Saya rasa masjid ini harus menarik perhatian masyarakat dengan kegiatan keagamaan masjid |
| | | L | Dengan meningkatkan kegiatan keagamaan dan peningkatan jamaahnya |
| | | N | Dengan adanya masjid ini semoga masyarakat semakin semangat memperluas pengetahuan keagamaan di masjid ini |
| | Masjid Agung | A | Sarannya itu, lebih ke peningkatan fasilitas apalagi sudah dalam proses perbaikan. |
| | | R | Dengan ini masjid agung lebih menarik perhatian masyarakat dengan kegiatan keagamaannya |
| | | E | Memotivasi para jamaah untuk meningkatkan semangat beribadah |
| | | M | Lebih prioritaskan peningkatan jamaah |
| | | I | Semoga bisa menjadi masjid yang memberikan kegiatan keagamaan dan pengetahuan keagamaan |

5. Reduksi Data Pengurus Eksternal Masjid Raya Bulukumba

| No | Cooding | Transkip |
|----|------------|--|
| 1 | TM, MH, SH | Sistem Penerimaan dana masjid Agung berasal dari jamaah, masyarakat, donatutr tetap, jamaah masjid dan pemerintah. |
| 2 | TM, MH, SH | Pengeluaran masjid yaitu untuk kebutuhan masjid seperti menggaji imam, menggaji cleaning service, membayar listrik dan membayar sarana dan prasarana masjid dan sebisa mungkin saldo kas pada masjid agung dipergunakan seluruhnya untuk |

| | | |
|---|------------|---|
| | | kebutuhan masjid sehingga kas tersisa 0 rupiah. |
| 3 | TM, MH, SH | Pemanfaatan dana masjid agung dalam hal untuk perbaikan masjid, penambahan perlengkapan, untuk kebersihan masjid dan keamanan masjid agung Bulukumba. |
| 4 | TM, MH, SH | Adapun laporan keuangan yang diumumkan pada setiap hari jum'at pada saat khatib naik dimimbar, pada papan donatur, pada grup WA dan menara Baznas |
| 5 | TM, MH, SH | Rapat dilakukan setiap bulan dan pertahun, perbulan dilakukan karena apabila ada kegiatan yang membutuhkan untuk rapat internal masjid. |
| 6 | TM, MH, SH | Pencatatan laporan keuangan dilakukan perhari, perminggu, perbulan dan setiap tahun. |

6. Reduksi Data Wawancara Pengurus Masjid Agung Bulukumba

| No | Cooding | Hasil |
|----|-------------|--|
| 1 | AA, SH, AHA | Sistem Penerimaan dana masjid Agung berasal dari jamaah, masyarakat, donatutr tetap, jamaah masjid dan pemerintah. |
| 2 | AA, SH, AHA | Pengeluaran masjid yaitu untuk kebutuhan masjid seperti menggaji imam, menggaji cleaning service, membayar listrik dan membayar sarana dan prasarana masjid dan sebisa mungkin saldo kas pada masjid agung dipergunakan seluruhnya untuk kebutuhan masjid sehingga kas tersisa 0 rupiah. |
| 3 | AA, SH, AHA | Pemanfaatan dana masjid agung dalam hal untuk perbaikan masjid, penambahan perlengkapan, untuk kebersihan masjid dan keamanan masjid agung Bulukumba. |
| 4 | AA, SH, AHA | Adapun laporan keuangan yang diumumkan pada setiap hari jum'at pada saat khatib naik dimimbar, pada papan donatur, pada grup WA dan menara |

| | | |
|---|-------------|---|
| | | Baznas |
| 5 | AA, SH, AHA | Rapat dilakukan setiap bulan dan pertahun, perbulan dilakukan karena apabila ada kegiatan yang membutuhkan untuk rapat internal masjid. |
| 6 | AA, SH, AHA | Pencatatan laporan keuangan dilakukan perhari, perminggu, perbulan dan setiap tahun. |

7. Reduksi Data Informan Eskternal Jamaah Masjid Raya Bulukumba

| No | Cooding | Hasil |
|----|---------------|---|
| 1 | M, G, I, L, N | Pemasukan dana masjid sebagian berasal dari celengan masjid, jamaah, dan masyarakat. |
| 2 | M, G, I, L, N | Pengeluarannya lebih kepada kebutuhan masjid, pembayaran, dan fasilitas-fasilitas masjid. |
| 3 | M, G, I, L, N | Dengan ini masjid sangat nyaman untuk jamaah, serta fasilitas-fasilitas yang tersedia membuat jamaah nyaman |
| 4 | M, G, I, L, N | Sangat terbuka, pelaporan keuangan diinformasikan setiap jumat |
| 5 | M, G, I, L, N | Sangat penting, karena jamaah dan masyarakat juga ingin tahu kondisi keuangan masjid |
| 6 | M, G, I, L, N | Sudah sangat baik |
| 7 | M, G, I, L, N | Masjid juga bukan tempat untuk beribadah saja melainkan sebagai tempat menambah wawasan dan pengetahuan nilai keagamaan |

8. Reduksi Data Informan Eskternal Jamaah Masjid Agung Bulukumba

| No | Cooding | Hasil |
|----|---------------|---|
| 1 | A, R, E, M, I | Sebagian besar dana berasal dari jamaah, masyarakat, kotak amal dan donatur tetap |
| 2 | A, R, E, M, I | Pengeluarannya untuk kebutuhan masjid dan fasilitas masjid yang berkaitan dengan masjid |
| 3 | A, R, E, M, I | Tersedianya fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan oleh para jamaah |

| | | |
|---|---------------|---|
| 4 | A, R, E, M, I | Sangat terbuka soal pelaporan keuangannya |
| 5 | A, R, E, M, I | Sangat penting karena masyarakat juga ingin tahu informasi keuangan |
| 6 | A, R, E, M, I | Sudah sangat baik |
| 7 | A, R, E, M, I | Masjid juga tidak hanya untuk beribadah melainkan tempat menambah pengetahuan keagamaan |



LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI BERSAMA PENGURUS DAN JAMAAH MASJID RAYA
BULUKUMBA**

Foto bersama Ketua Masjid Raya Bulukumba



Foto bersama Bendahara Masjid Raya Bulukumba



Foto bersama Sekretaris Masjid Raya Bulukumba

**DOKUMENTASI FOTO BERSAMA PARA JAMAAH MASJID RAYA
BULUKUMBA**



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Raya (Informan 1)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Raya (Informan 2)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Raya (Informan 3)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Raya (Informan 4)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Raya (Informan 5)

DOKUMENTASI MASJID RAYA BULUKUMBA



Tampak depan Masjid Raya Bulukumba



Tampak dalam Masjid Raya Bulukumba

DOKUMENTASI LAPORAN KEUANGAN MASJID RAYA BULUKUMBA

**LAPORAN KEADAAN KEUANGAN
MASJID RAYA BULUKUMBA**

| NO | REMBESAN | JUMAH | NO | PENGELUARAN | JUMAH |
|-------------------|---------------------------|-------|----|--------------------------|-----------|
| 1 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 3 | 1 | Bayar Koperasi Bulukumba | 9 0 9 |
| 2 | Pembayaran Sewa Masjid | 8 8 7 | 2 | Bayar 20.000.000 | 1 3 4 |
| 3 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 1 | 3 | Bayar 20.000.000 | 2 1 |
| 4 | Salah satu dari Yang Lain | 4 0 0 | 4 | Bayar 20.000.000 | 1 0 0 |
| 5 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | 7 1 |
| 6 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 7 | Salah satu dari Yang Lain | 4 8 0 | | | |
| 8 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 9 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 10 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 11 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 12 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 13 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 14 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 15 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 16 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 17 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 18 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 19 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 20 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 21 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 22 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 23 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 24 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 25 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 26 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 27 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 28 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 29 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 30 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 31 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 32 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 33 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 34 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 35 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 36 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 37 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 38 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 39 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 40 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 41 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 42 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 43 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 44 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 45 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 46 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 47 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 48 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 49 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 50 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 51 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 52 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 53 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 54 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 55 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 56 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 57 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 58 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 59 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 60 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 61 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 62 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 63 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 64 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 65 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 66 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 67 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 68 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 69 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 70 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 71 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 72 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 73 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 74 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 75 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 76 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 77 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 78 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 79 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 80 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 81 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 82 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 83 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 84 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 85 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 86 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 87 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 88 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 89 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 90 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 91 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 92 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 93 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 94 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 95 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 96 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 97 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 98 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 99 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| 100 | Salah satu dari Yang Lain | 1 5 0 | | | |
| TOTAL PENGELUARAN | | 2 1 2 | | Jumlah Pengeluaran | 1 - 2 1 2 |
| TOTAL PENGELUARAN | | 2 1 2 | | SALDO KAS | 2 5 0 |
| TOTAL PENGELUARAN | | 2 1 2 | | TOTAL PENGELUARAN | 2 1 2 |

BULUKUMBA, 19 - 4 - 2014
 BENDAHARA
 DR. MUHAMMAD, M.S.

DOKUMENTASI BERSAMA PENGURUS DAN JAMAAH MASJID AGUNG BULUKUMBA



Foto bersama Ketua dan Bendahara Masjid Agung Bulukumba



Foto bersama Sekretaris Pengurus Masjid Agung Bulukumba



DOKUMENTASI BERSAMA PARA JAMAAH MASJID AGUNG BULUKUMBA



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Agung (Informan 1)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Agung (Informan 2)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Agung (Informan 3)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Agung (Informan 4)



Foto dokumentasi Jamaah Masjid Agung (Informan 5)



DOKUMENTASI FOTO MASJID AGUNG BULUKUMBA



Tampak depan Masjid Agung Bulukumba



Tampak dalam Masjid Agung Bulukumba

DOKUMENTASI LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG BULUKUMBA

No. _____
Date _____

I. PENGELUARAN DARI TGL. 20.01.2023 s/d 03.02.2023
SEBESAR, - - - - - Rp 11.700.000
DENGAN PERINCIAN SBB:

| | |
|--|---------------|
| 1. Biaya Penggandaan / Foto Copy Jadaul Khatib | Rp. 150.000 |
| 2. Biaya Rutin Harian jumat 27.01.2023 | Rp. 300.000 |
| 3. Insentif petugas Masjid Agung Y. Januari 2023 | Rp. 1.250.000 |

II. PENGELUARAN DARI TGL 03.02.2023 s/d 10.02.2023
SEBESAR, - - - - - Rp 190.000
DENGAN PERINCIAN SBB:

| | |
|------------------------------------|-----------|
| 1- 50 bty Baut Vitser @Rp 1500 | Rp 75.000 |
| 2- 50 bty Ring baut @Rp 500 | Rp 25.000 |
| 3. 3 bty Mata BOR Tegel @Rp 30.000 | Rp 90.000 |

PENGELUARAN DARI TGL 10.02.2023 s/d 17.02.2023
SEBESAR, - - - - - Rp 1.994.000
DENGAN PERINCIAN SBB:

| | |
|---|------------|
| 1. Biaya Rutin setiap jumat | Rp 300.000 |
| 2. Biaya cetak Brosur danatur 200 bty @ 500 = 100.000 | |
| - PC Pamohonan Konatir 250 bty @ Rp 300 = 75.000 | |
| - Design Pamohon danatur 1 paket = 30.000 | |
| - 1 buah Stempel Masjid = 100.000 | |
| - 2 Dds Amplop berkop @Rp 30.000 = 60.000 | 365.000 |
| 3 - Baut Vitser 80 bty @ Rp 1.500 = 120.000 | |
| - Mata BOR Tegel 2 bty @ Rp 45.000 = 90.000 | 210.000 |
| 4 - 50 biji Ring baut @ 500 = 25.000 | |
| 5 - Rekoning listrik 7 bulan Februari 2023 | 1.094.000 |

III. PENGELUARAN DARI TGL 17.02.2023 s/d 24.02.2023
SEBESAR, - - - - - Rp 300.000
DENGAN PERINCIAN SBB

| | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Biaya Rutin setiap jumat | Rp 300.000 |
|-----------------------------|------------|

IV. JUMLAH PENGELURAN (I+II+III+IV) **Rp 14.184.000**

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 164/DPMPTSPTK/IP/IV/2023**

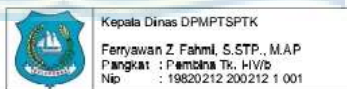
Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/103/Bakesbangpol/IV/2023 tanggal 4 April 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

| | |
|----------------------|---|
| Nama Lengkap | : Rezky Amelia |
| Nomor Pukuk | : 105721133519 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Jenjang | : S1 |
| Institusi | : Universitas Muhammadiyah Makassar |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Makassar / 2001-04-11 |
| Alamat | : Jl. Pahlawan Lr. 1 No. 9 |
| Jenis Penelitian | : Kualitatif |
| Judul Penelitian | : Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba |
| Lokasi Penelitian | : Jl. Nenas, Tanah Kongkong |
| Pendamping | : Agusdiwana Suarni, SE., MAcc., Nurlina, SE.MM |
| Lama Penelitian | : tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 |

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampiran hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 04 April 2023



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/DKM.MA/BLK/V/2023
Perihal : **Surat Balasan Permohonan
Izin Penelitian**

Kepada Yth :
**Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Muhammdiyah Makassar**
Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 04 April 2023 perihal permohonan izin penelitian mahasiswa atas nama Rezky Amelia dengan judul penelitian **Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.**

Kami sampaikan beberapa hal:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diperlukan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu kerja.


Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih

Bulukumba, 05 Mei 2023 M
15 Syawal 1444 H

Dewan Kemakmuran Masjid
Masjid Agung Bulukumba

Ketua Umum,

Sekretaris Umum,


Andi Ashadi, SE., MM


Abd. Halim Amsur, S.Pd.I., M.Pd





PENGURUS MASJID RAYA BULUKUMBA

Alamat: Jl. Muh Hatta, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba
(92511)

Bulukumba, 14 April 2023

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bulukumba Nomor: 164/DPMPTSPPTK/IP/IV/2023 Tanggal 4 April 2023 tentang Izin Penelitian, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **REZKY AMELIA**
 No. Stambuk/NIM : 105721133519
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Jl. Pahlawan Lt. 1

Benar telah melakukan Penelitian di Masjid Raya Bulukumba dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba"

Demikian keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Umum



Drs. H. Tjamiluddin, M.Pd.J.

LAMPIRAN 5

BUKTI BEBAS PLAGIASI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rezky Amelia

Nim : 105721121819

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 7 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 9 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 6 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 2 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 1 % | 5% |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya

Makassar, 22 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nur Hafidha Wati Lili, M.I.P.
NPM. 164 591

Rezky Amelia 105721133519 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

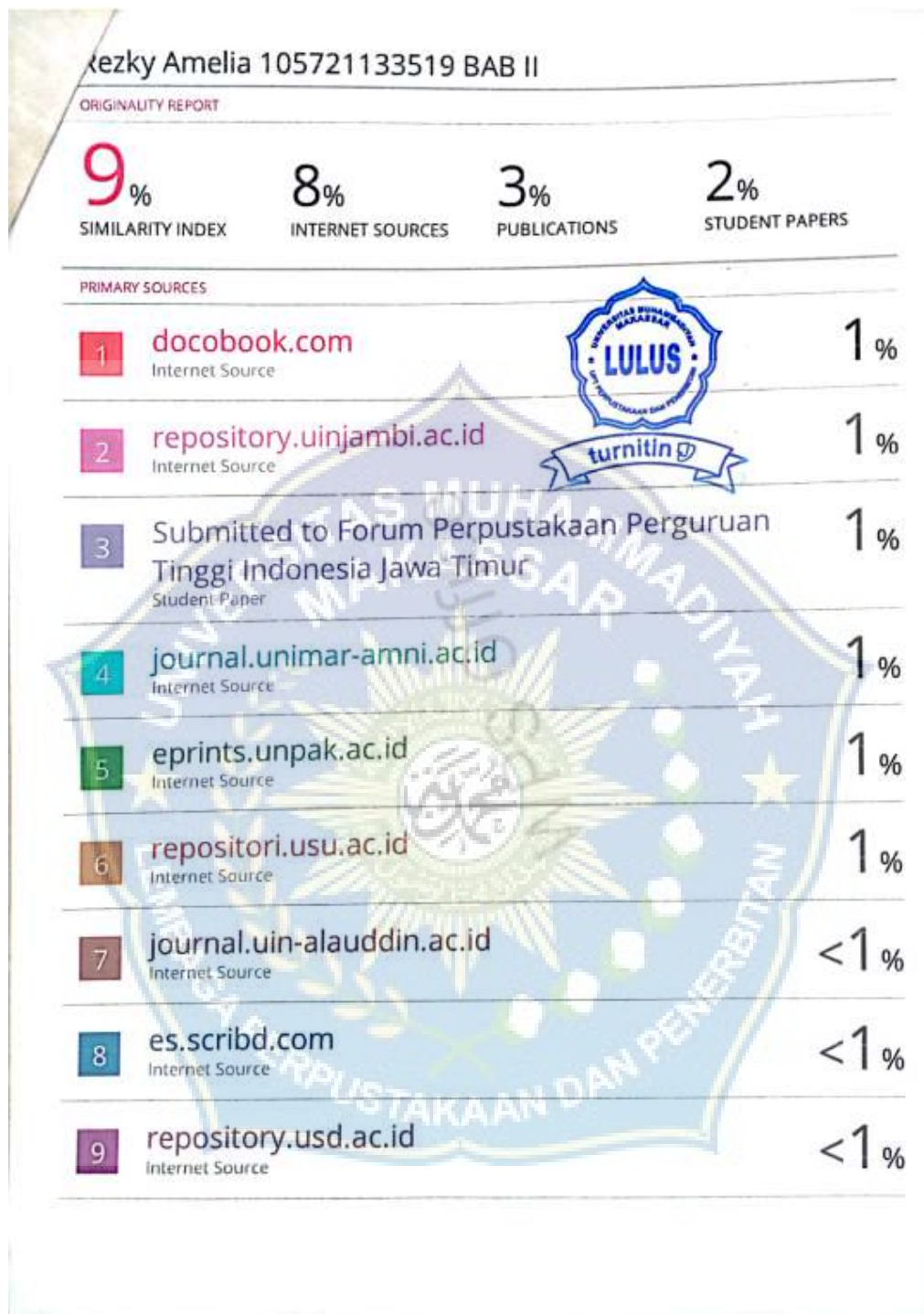
PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper | 1% |
| 2 | Submitted to IAIN Pontianak Student Paper | 1% |
| 3 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper | 1% |
| 5 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 6 | repository.its.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | www.dirgantara-lapan.or.id Internet Source | 1% |
| 9 | www.kompas.com | |



Rezky Amelia 105721133519 BAB III

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 6% SIMILARITY INDEX | 5% INTERNET SOURCES | 2% PUBLICATIONS | 4% STUDENT PAPERS |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper | 3% |
| 2 | Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper | 2% |
| 3 | docplayer.info Internet Source | 2% |

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



Rezky Amelia 105721133519 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 2% | 2% | 0% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

Matched sources

| | | |
|---|------------------------|-----|
| 1 | summit.itk.ac.id | <1% |
| 2 | repository.stpki.ac.id | <1% |
| 3 | id.scribd.com | <1% |
| 4 | positori.unila.ac.id | <1% |
| 5 | addthea.wordpress.com | <1% |
| 6 | papuabaratnews.com | <1% |



Rezky Amelia 105721133519 BAB V

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 1 % | 1 % | 0 % | 0 % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|------------|
| 1 | repository.usd.ac.id Internet Source | 1 % |
|----------|--|------------|



Exclude quotes Or Exclude matches
Exclude bibliography Or



LAMPIRAN 6

BUKTI VALIDASI DATA DAN ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

| NAMA MAHASISWA | | REZKY AMELIA. | | |
|-------------------|---------|---|---|--------|
| NIM | | 105721133519 | | |
| PROGRAM STUDI | | Manajemen | | |
| JUDUL SKRIPSI | | Analisis Laporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | | Agusdwana Suarni .SE.,M. Acc. | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | | Nurlina .SE.,M.M | | |
| NAMA VALIDATOR | | Sherry Adelia S.E, M.Mktg | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi/Acc | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1 | Abstrak | 06 Juni 2023 | bisa menambahkan kontribusi hasil penelitian di paragraf ketiga | |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra R. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

| NAMA MAHASISWA | | REZKY AMELIA | | |
|-------------------|---|--|------------------------|--------|
| NIM | | 105721133519 | | |
| PROGRAM STUDI | | MANAJEMEN | | |
| JUDUL SKRIPSI | | ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | | AGUSDIWANA SUARNI, S.E., M.Acc | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | | NURLINA, S.E., M.M | | |
| NAMA VALIDATOR | | Sri Wahyuni S.E., M.E | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1 | Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya | 22/05/2023 | Sesuai | |
| 2 | Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya | 22/05/2023 | Sesuai | |
| 3 | Hasil Uji Keabsahan Data | 22/05/2023 | Sesuai | |
| 4 | Hasil deskripsi penelitian | 22/05/2023 | Sesuai | |
| 5 | Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya) | 22/05/2023 | Sesuai | |
| 6 | Hasil analisis | 22/05/2023 | Sesuai | |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI HASIL SUBMIT JURNAL



BIOGRAFI PENULIS



Rezky Amelia lahir di Makassar pada tanggal 11 April 2001 dari pasangan suami istri Bapak Jabal Nur dan Ibu Kasmawati. Peneliti adalah anak kedua dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bakung Samata lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Bulukumba lulus tahun 2016, SMK Negeri 1 Bulukumba lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar

